



Dinas Perikanan dan Peternakan  
Kabupaten Purwakarta  
2022



# LAKIP

---

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH  
DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN

---

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Tahun 2022.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) berisi tentang kinerja instansi dan akuntabilitasnya yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran strategis dalam mencapai visi dan misi organisasi. LAKIP juga merupakan wujud tertulis pertanggungjawaban suatu organisasi instansi kepada pemberi wewenang atau mandat.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan LAKIP ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran kami harapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Dinas Perikanan dan Peternakan yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat bermanfaat.

 Februari 2022  
DINAS  
PETERNAKAN  
WAKARTA,  
**Dra. Hj. SITI IDA H**

**Dra. Hj. SITI IDA HAMIDAH, MM**

Pembina Utama Muda  
NIP. 1968062819932007

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dibangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*. SAKIP merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance-base Management*) untuk penyediaan informasi kinerja guna pengelolaan kinerja. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintahan yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas kinerja pada setiap akhir tahun.

Dalam rangka penyelenggaraan *good governance*, diperlukan pengembangan dan penerapanan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan, dan penilai akuntabilitas dan akhirnya disampaikan kepada presiden selaku kepala pemerintahan.

Berdasarkan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa pemerintah daerah maupun satuan kerja perangkat daerah di lingkungan pemerintah daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kinerja satuan kerja perangkat daerah serta pemerintah daerahnya sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya. Dalam rangka upaya untuk memenuhi instruksi Presiden RI nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta menyusun media pertanggungjawaban kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta 2018 - 2023, yang merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 – 2023.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah (LAKIP-SKPD) Dinas

Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta tahun 2021 pada dasarnya dilatarbelakangi oleh tekad dan kesungguhan untuk melaksanakan tugas yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan maupun dokumen perencanaan pembangunan daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) serta ikut memenuhi tuntutan visi, misi dan agenda pembangunan Bupati Purwakarta sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Purwakarta.

## **1.2. Dasar Hukum**

Peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan hukum penyusunan LAKIP Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2022 adalah sebagai berikut ;

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
4. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perikanan;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Sebagaimana Telah di Ubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Urusan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Purwakarta;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 16 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Purwakarta Tahun 2005 – 2025;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Purwakarta ;

15. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purwakarta Tahun 2019-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2019 Nomor 1);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta, agar Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah ditetapkan lebih lanjut dengan Peraturan Bupati;
17. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 245 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perikanan Dan Peternakan

### **1.3. Kewenangan Pemerintah Daerah**

Pepemerintahan yang baik (*good governance*) adalah prasyarat bagi terbentuknya pemerintahan yang efektif dan demokratis. *Good governance* digerakkan oleh prinsip-prinsip partisipatif, penegakan hukum yang efektif, transparansi, responsif, kesetaraan, visi strategis, efektif, efektif dan efisien, profesional, akuntabel dan pengawasan yang efektif. Dengan kaitan tersebut, peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan khususnya sumberdaya aparatur harus menjadi salah satu prioritas penting dan strategis

dalam program saat ini dan di masa yang akan datang. Sumberdaya aparatur pemerintah menempati posisi strategis yang bukan saja mewarnai melainkan menentukan arah kemana tujuan/cita-cita suatu daerah akan dibawa.

Pemerintah daerah adalah implementator publik yang mengemban tugas dan fungsi pelayanan, perlindungan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintahan di masa mendatang adalah pemerintahan yang cerdas yang mampu menerjemahkan publik ke dalam langkah-langkah operasional yang kreatif dan inovatif dengan orientasi pada kepentingan masyarakat. Pemerintahan yang cerdas hanya bisa diwujudkan jika SDM aparaturnya cerdas dan berkualitas.

Penyelenggaraan kewenangan pemerintahan oleh Pemerintah Kabupaten Purwakarta didasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Urusan pemerintahan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten merupakan urusan pemerintahan konkuren.

Urusan pemerintahan konkuren adalah urusan pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dengan Daerah provinsi serta Daerah kabupaten/kota. Urusan pemerintahan konkuren yang diserahkan ke Daerah menjadi dasar pelaksanaan Otonomi Daerah. Urusan pemerintahan konkuren terdiri atas urusan wajib dan urusan pilihan. Urusan wajib terdiri atas Urusan Pemerintahan yang

berkaitan dengan Pelayanan Dasar dan Urusan Pemerintahan yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar.

Dinas Perikanan dan Peternakan melaksanakan Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar yaitu urusan pangan. Dan juga melaksanakan dua urusan pilihan yaitu urusan perikanan dan urusan pertanian khususnya sub sektor peternakan;

#### **1.4. Aspek Strategis Daerah**

Aspek strategis yang berpengaruh terhadap pembangunan perikanan dan peternakan di kabupaten Purwakarta, antara lain ;

- **Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)**

Pembudidaya ikan, nelayan, peternak, pelaku usaha pengolahan dan pemasaran merupakan sumberdaya manusia perikanan dan peternakan sebagai pelaku pembangunan harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya dan diupayakan permodalannya sehingga dapat meningkat pendapatan dan kesejahteraannya.

- **Aspek Sumberdaya Daya Alam (SDA)**

Lahan dan air merupakan basis ekologis pengembangan perikanan dan peternakan, perlu diperhatikan kesesuaian lahan, agroklimat, daya tampung dan kelestariannya sehingga tercipta pembangunan perikanan dan peternakan yang ramah lingkungan. Pada tahun 2022 tercatat potensi areal budidaya perikanan sebesar 1.840,50 Ha dan areal perikanan tangkap sebesar 10.352,65 Ha yang tersebar di 17 kecamatan.

- **Aspek Pengembangan Komoditas**

Ternak dan ikan sebagai komoditas pembangunan harus ditingkatkan produksi dan produktivitasnya, agar dapat memberikan nilai tambah dan keuntungan bagi masyarakat.

- **Aspek Teknologi**

Teknologi sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas, harus diterapkan sehingga dapat menghasilkan produk yang berdaya saing dan memenuhi kualitas dan kuantitas yang baik. Penggunaan teknologi inseminasi buatan pada ternak ruminansia besar dan kecil sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan produktivitas ternak, sedangkan budidaya perikanan menggunakan teknologi bioflok merupakan salah satu upaya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan produktivitas ikan serta pengalihan kolam budidaya dan Kolam Keramba Jaring Apung yang penggunaan areal perikananannya semakin berkurang.

- **Aspek Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung pembangunan perikanan dan peternakan harus tersedia untuk memudahkan akses terhadap berkembangnya usaha perikanan dan peternakan.

## **1.5. Struktur Organisasi**

### **1.5.1. Struktur Organisasi**

Pembentukan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta ditetapkan berdasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta, agar Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah ditetapkan lebih lanjut dengan Peraturan Bupati. Ditindak lanjuti dengan Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 245 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Purwakarta terdiri atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas :
  1. Subbagian Keuangan;
  2. Kelompok Sub-Substansi Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
  3. Kelompok Sub-Substansi Kepegawaian dan Umum.
- c. Bidang Perikanan Tangkap, terdiri atas :
  1. Kelompok Sub-Substansi Pemberdayaan Nelayan Kecil;
  2. Kelompok Sub-Substansi Kemitraan Usaha Nelayan Kecil; dan

3. Kelompok Sub-Substansi Kelembagaan Nelayan Kecil.
- d. Bidang Perikanan Budidaya, terdiri atas :
1. Kelompok Sub-Substansi Produksi;
  2. Kelompok Sub-Substansi Kelembagaan Usaha; dan
  3. Kelompok Sub-Substansi Sarana dan Prasarana.
- e. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, terdiri atas :
1. Kelompok Sub-Substansi Pengamatan Penyakit dan Pengawasan Obat Hewan;
  2. Kelompok Sub-Substansi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan; dan
  3. Kelompok Sub-Substansi Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner.
- f. Bidang Peternakan, terdiri atas :
1. Kelompok Sub-Substansi Pembibitan;
  2. Kelompok Sub-Substansi Sarana, Prasarana dan Pakan Ternak; dan
  3. Kelompok Sub-Substansi Bina Usaha Peternakan.
- g. UPTD terdiri dari :
1. UPTD Balai Benih Ikan (BBI);
  2. UPTD Perikanan Perairan Umum;
  3. UPTD Pengembangan Produk Hasil Perikanan;
  4. UPTD Rumah Potong Hewan (RPH);
  5. UPTD Pasar Hewan;
  6. UPTD Pusat Kesehatan Hewan; dan
- h. Jabatan Fungsional.

### **1.5.1. Sumber Daya Manusia**

Jumlah sumber daya manusia pada Dinas Perikanan dan Peternakan pada tahun 2022 sebanyak 109 orang pegawai, terdiri dari 65 orang PNS dan 44 Orang THL Daerah, penjaga malam 10 orang dan petugas kebersihan 5 orang. Dalam pelaksanaan penyuluhan Kabupaten Purwakarta mendapat bantuan Penyuluh Perikanan Bantu sebanyak 3 orang dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, sedang untuk kegiatan pengendalian penyakit hewan menular Kabupaten Purwakarta mendapat bantuan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantú Paramedik Veteriner dari Kementerian Pertanian dan Propinsi Jawa Barat sebanyak 1 Orang (Kementan).

Penggolongan PNS menurut golongan pegawai terdiri dari golongan IV sebanyak 8 orang, golongan III sebanyak 35 orang, golongan II sebanyak 20 orang, golongan I sebanyak 2 orang. Berdasarkan jabatannya, pegawai terdiri dari pejabat struktural sebanyak 18 orang, fungsional sebanyak 17 orang dan fungsional umum 30 orang.

Dari seluruh pegawai, klasifikasi menurut tingkat pendidikan pegawai terdiri dari SMP sebanyak 1 orang, SMA sebanyak 19 orang, D3 sebanyak 9 orang, S1 sebanyak 24 orang, dan S2 sebanyak 12 orang.

### **1.5.2. Tugas dan Fungsi**

Tugas dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta diatur dalam Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 245 Tahun 2021 tentang Perincian Tugas Dan Fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan.

#### **a. Kedudukan Dinas Perikanan dan Peternakan**

Dinas merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan bidang perikanan dan pertanian khususnya aspek peternakan yang menjadi kewenangan Daerah.

#### **b. Tugas Pokok**

Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang perikanan dan pertanian khususnya aspek peternakan yang menjadi kewenangan Daerah, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah..

#### **c. Fungsi**

1. perumusan , program, dan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang perikanan dan bidang pertanian khususnya aspek peternakan;
2. pelaksanaan , program, dan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang perikanan dan bidang pertanian khususnya aspek peternakan;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan bidang perikanan dan bidang pertanian khususnya aspek peternakan;

4. pelaksanaan administrasi Urusan Pemerintahan bidang perikanan dan bidang pertanian khususnya aspek peternakan; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai lingkup tugas dan fungsinya..

Struktur Organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dinas Daerah yang ditindak lanjuti dengan Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 245 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah, telah ditetapkan Bagan Struktur organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta secara lengkap dapat dilihat pada bagan struktur organisasi pada LAMPIRAN 1

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan kinerja Perangkat Daerah tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta dan disusun untuk periode tahun 2018-2023 serta Perubahan Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta dan disusun untuk periode tahun 2018-2023. Renstra adalah pedoman dan acuan dalam pelaksanaan pembangunan, memuat tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, serta dan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan. Sedangkan Renstra Perubahan disusun untuk lebih memfokuskan perencanaan kinerja sesuai dengan program prioritas nasional.

Rencana program, kegiatan serta sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Strategis dijabarkan untuk periode satu tahun dalam Rencana Kerja, kemudian Rencana Kerja ini menjadi acuan dalam merumuskan Penetapan Kinerja dengan mempertimbangkan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun bersangkutan. Penetapan Kinerja inilah yang menjadi dasar dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai bentuk komitmen kepala OPD dalam mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka setiap kepala OPD membuat perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja ini merupakan pernyataan kesepakatan dari Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan kepada Bupati Purwakarta untuk menetapkan dan mencapai kinerja pada tahun berjalan sesuai dengan

bidang tugas, kewenangan, tugas pokok dan fungsinya. Perjanjian kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2021 telah dirumuskan dalam Penetapan Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Tahun 2021, yang menguraikan sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta dengan indikator kinerja sebagaimana yang telah direncanakan atau ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2018 - 2023.

Indikator kinerja dalam Penetapan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta secara garis besar meliputi tiga kewenangan yaitu urusan pangan, urusan perikanan dan urusan peternakan.

## **2.1 Visi dan Misi Kepala Daerah**

Visi Pembangunan Kabupaten Purwakarta adalah :

### **“ Mewujudkan Purwakarta Istimewa“**

Dalam mewujudkan visi tersebut akan ditempuh melalui 4 (empat) Misi Pembangunan, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.
2. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih dan Profesional.
3. Mewujudkan pembangunan infrastruktur dan pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan yang berkelanjutan.
4. Mewujudkan perekonomian rakyat yang kokoh berbasis desa.

Keterkaitan tugas dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan dengan Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

terpilih terfokus pada misi ke empat yaitu “**MEWUJUDKAN PEREKONOMIAN RAKYAT YANG KOKOH BERBASIS DESA**”.

### **2.1.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah**

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.

Sasaran merupakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi. Tujuan dan sasaran jangka menengah yang ditetapkan Dinas Perikanan dan Peternakan berdasarkan tujuan yang hendak dicapai yaitu :

a. Tujuan ;

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Efektif.
2. Meningkatkan penyediaan pangan hewani dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi dan sumber daya perikanan dan peternakan.

3. Meningkatkan usaha perikanan dan peternakan yang produktif, mandiri, berdaya saing, bernilai tambah dan ramah lingkungan.
  4. Menciptakan kondisi yang kondusif bagi ketentraman dan kenyamanan masyarakat veteriner.
- b. Sasaran ;
1. Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi dan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum yang Baik dan Efektif.
  2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Publik yang Efektif dan Modern.
  3. Meningkatnya penyediaan pangan dan gizi asal ternak dan ikan.
  4. Meningkatnya produksi perikanan budidaya, perikanan tangkap dan peternakan.
  5. Berkembangnya kelompok/kelembagaan perikanan dan peternakan.
  6. Meningkatnya pengelolaan kawasan budidaya dan perairan umum.
  7. Terkendalinya Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis (PHMSZ) dan KESMAVET.

### 2.1.2 Strategi Pangkat Daerah

Strategi dan pembangunan perikanan dan peternakan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta dapat dilihat pada berikut ini;

Tabel 1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Dinas Perikanan dan Peternakan

<b>VISI : MEWUJUDKAN PURWAKARTA INSTIMEWA</b>			
<b>MISI 2 : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih dan Profesional.</b>			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Efektif.	1. Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi dan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum yang Baik dan Efektif	Meningkatkan kualitas dukungan manajemen perkantoran	Pemenuhan dukungan manajemen perkantoran yang ideal
	2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Publik yang Efektif dan Modern		
<b>MISI 4 : Mengembangkan Perekonomian Rakyat Yang Kokoh Berbasis Desa</b>			
1. Meningkatkan penyediaan pangan asal hewan dengan mengoptimalkan potensi dan sumberdaya perikanan dan peternakan	1. Meningkatkan penyediaan pangan dan gizi asal ternak dan ikan	1. Meningkatkan ketersediaan pangan hewani dengan penyebaran dan pengembangan ikan dan ternak kepada masyarakat	1. Meningkatkan populasi, produksi dan konsumsi hasil perikanan dan peternakan
2. Meningkatkan usaha perikanan dan peternakan yang produktif, mandiri, berdaya saing, bernilai tambah dan ramah lingkungan	1. Meningkatkan produksi perikanan budidaya, perikanan tangkap dan peternakan	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas benih ikan	1. Pengembangan sarana dan prasarana budidaya ikan
		2. Meningkatkan sarana perikanan tangkap dan restocking di perairan umum	2. Pengembangan sarana prasarana perikanan tangkap dengan menerapkan <i>Culture Base Fisheries</i>

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
		3. Meningkatkan kualitas mutu bibit dan produktivitas ternak	3. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Hewan (SDGH) melalui pengembangan wilayah sumber bibit dan Penerbitan Surat Keterangan Layak Bibit (SKLB), serta penerapan teknologi peternakan melalui Inseminasi Buatan dan Embrio Transfer
	2. Meningkatnya pengelolaan kawasan budidaya ikan di perairan umum	1. Mengelola kawasan budidaya dan perairan umum	1. Pengembangan kawasan budidaya dan perairan umum yang ramah lingkungan
	3. Berkembangnya kelompok/kelembagaan perikanan dan peternakan	1. Membina usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dan peternakan	1. Peningkatan produk pengolahan hasil perikanan dan peternakan dan penguatan daya saing produk perikanan dan peternakan 2. Peningkatan sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan 3. Peningkatan sarana dan prasarana pemasaran hasil peternakan 4. Pengembangan SDM dan Kelembagaan perikanan dan peternakan yang berwawasan agribisnis
3. Menciptakan kondisi yang kondusif bagi ketentraman dan kenyamanan masyarakat veteriner	1. Terkendalinya Penyakit Hewan Menular Strategis dan <i>zoonosis</i> (PHMSZ)	1. Pencegahan, penanggulangan pemberantasan dan pengobatan Penyakit Hewan Strategis dan <i>Zoonosis</i> (PHMSZ), penanggulangan Gangguan Reproduksi (Ganrep) pada ternak serta menjamin keamanan Produk Asal Hewan/Hasil Produk Asal Hewan (PAH/HPAH)	1. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan hewan, Peningkatan status kesehatan hewan (Keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (Kesmavet), Pengawasan lalulintas ternak, pengamatan penyakit hewan dan surveilance, pengawasan peredaran obat hewan dan pengawasan kesehatan masyarakat veteriner dan mewujudkan keamanan Produk Asal Hewan/Hasil Produk Asal Hewan (PAH/HPAH)

## **2.2 Strategi dan Arah Pembangunan**

Strategi adalah serangkaian langkah-langkah yang memuat program-program indikatif yang bertujuan mewujudkan visi dan misi, baik secara langsung maupun tidak langsung merupakan langkah strategis dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai, yang sesuai dengan serangkaian arah . Strategi dan Arah Pembangunan Kabupaten Purwakarta tahun 2022 sesuai dengan yang tercantum di dalam dokumen Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023 Kabupaten Purwakarta. Strategi dan arah Pemerintah Daerah menjadi acuan seluruh perangkat daerah dalam mewujudkan visi dan misinya.

Terbitnya Permendagri 90/2019 membawa perubahan yang signifikan dalam sistem perencanaan terutama untuk penyusunan RKPD tahun 2022, yang selain harus mempedomani program/kegiatan sesuai RPJMD sebelumnya, namun juga harus sudah mengakomodir kegiatan/sub kegiatan sesuai Permendagri 90/2019, selain itu guna menjembatani antara program/kegiatan dan kegiatan/sub kegiatan dalam dokumen perencanaan tahun 2022 lalu, maka harus dilakukan pemetaan untuk mengetahui kegiatan/sub kegiatan mana yang akan dimasukkan dalam dokumen Renja maupun RKPD tahun 2022. Selain itu terjadinya Pandemi *Covid-19* tidak bisa dipungkiri perlu upaya penyesuaian RPJMD Kabupaten Purwakarta dengan Peraturan Presiden Nomor 18

tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 serta Pidato Kenegaraan Presiden RI, sebagai berikut ;

1. Perubahan rumusan program
2. Menyesuaikan program kerja dengan situasi terkini
3. Melakukan *Re*-alokasi anggaran
4. Menerbitkan, menata dan memformulasi regulasi baru
5. Mensinergikan organisasi yang ada
6. Reformasi fundamental di sektor kesehatan (pencegahan penyakit, PHBS, penguatan SDM, pelayanan kesehatan, dan Alat Kesehatan)
7. Ketahanan pangan (lumbung pangan, rantai pasokan dan distribusi)
8. Penguatan koperasi, metode korporasi petani, peningkatan nilai tambah petani Perluasan kesempatan kerja yang berkualitas

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dihipotesiskan bahwa Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Purwakarta perlu adanya penyesuaian, baik program dan kegiatan dengan melakukan reformulasi target kinerja Pemerintah Daerah Purwakarta akibat dampak pandemi Covid-19, dengan menetapkan sektor kesehatan sebagai salah satu fokus pembangunan paska pandemi *Covid-19* serta meningkatkan ketahanan pangan.

Strategi yang dijalankan Dinas Perikanan dan Peternakan sesuai dengan yang tercantum dalam Strategi Misi Keempat RPJMD Kabupaten Purwakarta yaitu terdiri dari :

1. Meningkatkan Ketersediaan Pangan Masyarakat
2. Meningkatkan Produksi Pangan Hasil Perikanan dan Peternakan

Arah adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran selama 5 (lima) tahun. Dengan arah , perencanaan pembangunan pangan dan pertanian diharapkan lebih efisien dan efektif. Arah pangan dan pertanian menurut dokumen RPJMD adalah :

1. Peningkatan Akses dan Produksi Pangan Masyarakat
2. Penguatan Peran Koperasi dan Kewirausahaan dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat

### **2.3 Prioritas Daerah**

Dengan memperhatikan permasalahan dan isu strategis daerah, penyusunan prioritas pembangunan perlu dilakukan mengingat upaya mengatasi permasalahan pembangunan daerah berdasarkan masing-masing isu strategis tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya antara lain karena kendala keterbatasan anggaran pembangunan, waktu dan sumberdaya manusia. Untuk itu prioritas pembangunan harus merupakan upaya terpilih yang diproyeksikan dapat mengatasi permasalahan pada masing-masing isu secara optimal pada tahun 2022.

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka prioritas pembangunan Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023 sebagaimana terdapat dalam dokumen Perubahan RPJMD Kabupaten Purwakarta dirumuskan dalam **“9 LANGKAH MEWUJUDKAN PURWAKARTA ISTIMEWA”** yang terdiri dari :

1. Terintegrasi dengan pemerintah provinsi dan pusat melalui program satu desa satu smp dan satu SMA/SMK berbasis

pemahaman Al-Qur'an dan Kitab Kuning, serta penambahan layanan angkutan sekolah gratis untuk daerah prioritas yang disesuaikan dengan rasio jumlah siswa pada setiap desa/kelurahan.

2. Pelayanan kesehatan gratis dan terintegrasi dengan penyiapan satu desa/kelurahan minimal satu ambulance, satu perawat, satu dokter dan satu bidan berbasis online serta jaminan perawatan kesehatan di sembilan rumah sakit pemerintah dan swasta bagi seluruh warganya.
3. Pengembangan pola infrastruktur pertanian primer, sekunder dan tersier secara terintegrasi berupa pembangunan irigasi, bendungan kecil dan bendungan besar serta pengembangan produk asuransi produk pertanian, peternakan dan perikanan.
4. Pengembangan desa berbasis teknologi dengan mendorong tumbuhnya produk unggulan melalui program satu desa satu produk unggulan, serta pengembangan kelembagaan usaha desa melalui program investasi desa, baik yang dikelola oleh badan usaha milik desa maupun lembaga usaha lainnya.
5. Optimalisasi pengembangan infrastruktur jalan dan jembatan berbasis industri dan pariwisata melalui penambahan lebar jalan kabupaten dari 6 meter menjadi 9–12 meter dan dilengkapi dengan penerangan jalan umum (pju) yang berestetika serta penataan seluruh jalan lingkungan dengan pengelolaan teknologi jalan yang ramah lingkungan, pengembangan bangunan pemerintah, mesjid, mushola, madrasah, majelis taklim dan

rumah ibadah, rumah rakyat miskin, penambahan ruang terbuka hijau dan pusat kebugaran publik seperti sport center, lapang sepakbola dan sarana olahraga lainnya di setiap desa/kelurahan, serta penataan dan pengembangan jaringan listrik dan air bersih perkotaan dan perdesaan.

6. Pengembangan pariwisata berbasis pedesaan melalui program pengembangan kampung budaya, pendidikan pariwisata berbasis alam dan penyiapan sawah-sawah abadi dan sumber air abadi oleh pemerintah daerah yang dikelola oleh masyarakat serta jaminan kesejahteraan publik melalui pembagian beras premium bagi warga miskin melalui program atm beras, Tim Penggerak PKK, Linmas, Kader Posyandu, Kadus, RW dan RT.
7. Pengembangan pendidikan profesional bagi siswa di sekitar industri melalui program sekolah manager setingkat diploma dan S1, serta pengembangan beasiswa bagi para calon doktor di bidang studi agama.
8. Peningkatan kesejahteraan aparatur desa, RT, RW, linmas, guru ngaji, karang taruna, BPD, bamusdes, imam masjid, muadzin, bilal, khotib, melalui program asuransi kesehatan, kecelakaan kerja dan hari tua.
9. Pengembangan iklim investasi melalui pembangunan pusat pelayanan perijinan terpadu dengan pembangunan mall layanan perijinan yang berstandar nasional untuk layanan dasar publik seperti penerbitan izin investasi, IMB, KTP, Akte Kelahiran, Surat Nikah dan layanan publik lainnya serta menumbuhkembangkan

umkm melalui program stimulus permodalan, pengembangan inovasi produk, pemasaran dan revitalisasi pasar tradisional yang ramah lingkungan.

Sesuai dengan Perubahan Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan program pembangunan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023, diarahkan kepada peningkatan penyediaan pangan dan gizi masyarakat, pengembangan usaha dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia Perikanan dan Peternakan dalam menanggulangi dampak *Pandemi Covid-19* dan merabaknya kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Program Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta berdasarkan kewenangan dan urusan Perangkat Daerah adalah prioritas pembangunan daerah Kabupaten Purwakarta pada tahun 2022 dapat diaktualisasikan ke dalam program-program yang telah ditetapkan sebagai berikut:

### **2.3.1 Program Setiap Perangkat Daerah**

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

### **2.3.2 Urusan Pilihan**

Urusan pilihan yang menunjang menjadi kewenangan adalah urusan Perikanan dan Urusan Pertanian sub sektor Peternakan ,

#### **A. Program Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan ;**

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

3. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

**B. Program Urusan Pilihan Pertanian (Peternakan);**

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Sarana Pertanian
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
4. Program Penyuluh Pertanian

**2.4. Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil diperlukan adanya ikatan perjanjian untuk mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan.

Perjanjian kinerja tahun 2022 menguraikan sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Perikanan dan Peternakan dengan indikator dan target kinerja yang telah direncanakan dalam dokumen Renstra Perubahan Tahun 2018-2023 dan Renja Tahun 2021. Indikator dan target kinerja tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut ;

**Sasaran pada Tujuan Kesatu sebanyak 4 sasaran, yaitu :**

- 1. Meningkatnya penyediaan pangan dan gizi asal ternak dan ikan, dengan indikator :**

- 1.1. Prosentase Kecukupan pangan gizi asal ternak dan ikan, sebagai berikut;
  - a. Penyediaan produksi untuk konsumsi daging ditargetkan sebesar 2% yaitu 11,04 (ton)
  - b. Penyediaan produksi untuk konsumsi telur ditargetkan sebesar 5% yaitu 7,90 (ton)
  - c. Penyediaan produksi untuk konsumsi susu ditargetkan sebesar 50% atau 1,27 (ton)
  - d. Penyediaan produksi konsumsi untuk ikan ditargetkan sebesar 2% atau 30,52 (ton)

**Sasaran pada Tujuan Kedua sebanyak 3 sasaran, yaitu :**

**1. Meningkatkan produksi perikanan budidaya, perikanan tangkap dan peternakan, dengan indikator :**

- 2.1 Laju produksi perikanan budidaya ditargetkan sebesar : 7%
- 2.2 Laju produksi perikanan tangkap ditargetkan ditargetkan sebesar 3,5 %
- 2.3 Laju Produksi Ternak ditargetkan sebesar 2 %
- 2.4 Laju Populasi Ternak ditargetkan sebesar 2 %
- 2.5 Jumlah Akseptor IB ditargetkan 1.704 ekor
- 2.6 Jumlah kelahiran sapi potong hasil IB dan Kawin alam ditargetkan 1.273 ekor

**2. Berkembangnya kelompok/kelembagaan perikanan dan peternakan, dengan indikator :**

- 2.1. Angka konsumsi ikan ditargetkan sebesar 28,76 (kg/kap/thn)
- 2.2. Produksi olahan produk hasil perikanan ditargetkan sebesar 100 ton
- 2.3. Jumlah kelompok usaha pengolahan ikan ditargetkan sebanyak 16 kelompok
- 2.4. Jumlah unit pengolahan dan pemasaran hasil perikanan ditargetkan sebanyak 115 unit

- 2.5. Jumlah kelompok peternakan ditargetkan 99 kelompok
- 2.6. Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan yang dibina ditargetkan 127 kelompok
- 2.7. Jumlah kelompok perikanan tangkap yang dibina ditargetkan 53 kelompok
- 2.8. Jumlah peternak yang terlatih ditargetkan 25 orang
- 2.9. Jumlah pelaku/peternak yang berprestasi ditarget 2 peternak/pelaku peternakan

**3. *Meningkatnya pengelolaan kawasan budidaya dan perairan umum, dengan indikator :***

- 3.1. Wilayah pengawasan usaha perikanan tangkap dan usaha perikanan budidaya sebesar 17 kecamatan

**Sasaran pada Tujuan III sebanyak 1 sasaran, yaitu :**

**1. *Terkendalinya Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis (PHMSZ), dengan indikator :***

- 1.1. Tersedianya Rumah Pemotongan Hewan (RPH) yang memenuhi persyaratan teknis ditargetkan sebesar 1 unit
- 1.2. Persentase ternak yang di vaksin dari populasi wajib suntik ditargetkan sebesar 70%
- 1.3. Jumlah lokasi pengobatan penyakit hewan ditargetkan 17 kecamatan
- 1.4. Kejadian kasus Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis (PHMSZ) ditargetkan 0 Kasus
- 1.5. Jumlah ternak dan hewan kesayangan yang ditangani kesehatannya ditargetkan sebesar 450 ekor
- 1.6. Jumlah pemasukan dan pengeluaran ternak (lalu lintas ternak) ditargetkan sebesar 39.574 ekor
- 1.7. Peningkatan penjaminan keamanan produk Asal Hewan/Hasil Produk Asal Hewan (PAH/HPAH) ditargetkan sebanyak 17 kecamatan

1.8. Jumlah produk hasil ternak yang Halal, Amam, Utuh dan Sehat (HAUS), ditargetkan 3 jenis

#### **2.4.1. Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

Dalam rangka mewujudkan target kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan tahun 2022 dan tanggung jawab, baik keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian sasaran kinerja, maka dituangkan dalam pernyataan Perjanjian Kinerja (PERKIN) antara Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan dengan Bupati Purwakarta. Pernyataan Kinerja Tahun 2022 terlampir.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Dalam melaksanakan misinya Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta menerapkan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas Kinerja merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi capaian kinerja instansi pemerintah yang dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Untuk melihat sejauhmana tingkat pencapaian tersebut diperlukan pengukuran, evaluasi, analisis akuntabilitas kinerja, serta informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja.

#### **3.1. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja**

Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengukuran kinerja maka kegiatan dan sasaran dapat diukur dan dievaluasi.

Indikator Kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan indikator masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*) dan dampak (*impacts*).

Metode yang digunakan yaitu dengan membandingkan antara rencana kinerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja. Hasil analisis dan evaluasi tersebut merupakan bahan tindakan dan perencanaan di masa mendatang.

Pembangunan perikanan dan peternakan merupakan bagian dari pembangunan daerah yang secara umum turut serta memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah, penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat Purwakarta. Pembangunan perikanan dan peternakan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang akan dicapai melalui peningkatan penyediaan produksi pangan hewani, pengembangan usaha perikanan dan peternakan, pengembangan teknologi tepat guna, peningkatan kualitas sumberdaya manusia, kelembagaan dan pembangunan sarana dan prasarana perikanan dan peternakan, sehingga fokus pembangunan perikanan dan peternakan di Kabupaten Purwakarta diarahkan kepada; ***peningkatan penyediaan pangan hewani, peningkatan usaha perikanan dan peternakan yang produktif, mandiri, berdaya saing, bernilai tambah dan ramah lingkungan, dan menciptakan kondisi yang kondusif bagi ketentraman dan kenyamanan masyarakat veteriner.***

### **3.1.1. Ringkasan Kinerja**

Pencapaian sasaran pembangunan perikanan dan peternakan di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2022, sesuai dengan dokumen perencanaan pembangunan RPJMD 2018 - 2023 dapat dinilai melalui upaya pengukuran kinerja. Sebanyak 3 Tujuan dan 5 sasaran telah ditetapkan pada tahun anggaran 2022 sebagaimana telah tertuang dalam penetapan kinerja Kabupaten Purwakarta memiliki 18 indikator sasaran yang terdiri dari 1 indikator untuk Tujuan I, 10 indikator untuk Tujuan II, 7 indikator untuk Tujuan III.

Pada tahun 2022, pengukuran kinerja dilakukan terhadap 5 sasaran dengan menggunakan 18 Indikator, yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja Tahun 2021. Dari 18 indikator yang diukur, sebanyak 88,99% mencapai atau melebihi target, dan 11,11% tidak mencapai target.

### **3.1.2. Rincian Kinerja**

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok fungsi dan kewenangan yang dimiliki dan dengan memperhatikan tanggung jawab, pemerintahan daerah melalui dinas perikanan dan peternakan mempunyai pedoman Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Purwakarta tahun 2018-2023, maka disusun berbagai

program dan kegiatan yang disesuaikan dengan prioritas dan kebutuhan daerah.

Tahun 2022 adalah tahun pertama implementasi Perubahan Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta periode 2018-2023. Berikut diuraikan hasil pengukuran dan analisis pencapaian sasaran strategis Tahun 2022 :

### TUJUAN I

#### **“Meningkatkan Penyediaan Pangan Hewani Dengan Mengoptimalkan Pemanfaatan Potensi Dan Sumberdaya Perikanan dan Peternakan “**

<b>SASARAN I</b>	<b>Meningkatnya Penyediaan Pangan Dan Gizi Asal Ternak dan Ikan</b>
------------------	---

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2021	Target Kinerja 2022	Realisasi Kinerja 2022	Tercapai/ tidak tercapai	Realisasi Capaian s/d 2022	Target Akhir Renstra
Penyediaan produksi untk konsumsi:							
- Daging	kg/kap/th	35,56	11,04	37,90	√	37,90	11,26
- Telur	kg/kap/th	23,82	7,90	22,49	√	22,49	8,30
- Susu	kg/kap/th	0,14	1,27	0,16	x	0,16	1,90
- Ikan	kg/kap/th	39,58	30,52	40,15	√	40,15	31,76

Keterangan : √ : Tercapai x : Tidak Tercapai

#### **1. Deskripsi Sasaran :**

Sasaran ini ditetapkan dalam komitmen dan upaya Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta dalam rangka meningkatkan penyediaan produksi hasil ternak dan ikan untuk mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat. Penyediaan produksi hasil asal ternak dan ikan sangat dipengaruhi oleh jumlah produksi lokal, pemasukan, pengeluaran dan pemakaian produksi dalam

Kabupaten. Jumlah penyediaan produksi dan jumlah penduduk merupakan variabel untuk menentukan tingkat konsumsi pangan hewani perkapita.

### **Hasil Tahun 2022**

Berdasarkan hasil perhitungan NBM (Neraca Bahan Makanan) tahun 2022, penyediaan produksi pangan hewani untuk dikonsumsi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Perbandingan Penyediaan Produksi Pangan Untuk Konsumsi Tahun 2020 dan 2021

No.	Jenis Bahan Pangan Hewani	Jumlah Penyediaan 2021 (kg)	Jumlah Penyediaan 2022 (kg)	Konsumsi Perkapita (kg/kap/tahun)*
1.	Daging	47.271.226	47.350.376	37,90
2.	Telur	25.957.164	25.967.839	23,29
3.	Susu	36.473	169.612	0,15
4.	Ikan	39.627.966	41.011.325	40,15

\*) Jumlah Penduduk : 1.021.338 jiwa

Dari data diatas menunjukkan bahwa penyediaan produksi daging untuk konsumsi pada tahun 2022 sebesar 47.350.376 kg, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 47.271.226 kg, hal ini mengalami kenaikan sebesar 0,17%. Untuk konsumsi daging daging per kapita tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 6,58% dari tahun 2021, dari 35,56 kg/kap/thn menjadi 37,90 kg/kap/thn. Nilai tersebut berada diatas target Renstra tahun 2022 sebesar 11,04 kg/kap/thn. Secara umum bahwa penyediaan produksi daging tahun 2022 masih mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat Purwakarta.

Penyediaan produksi telur untuk konsumsi tahun 2022 sebesar 25.967.839 kg, mengalami kenaikan sebesar 1,99% persen dibandingkan capaian tahun 2021 yaitu 25.461.550 kg (24,16 kg/kapita). Peningkatan tersebut disebabkan karena pada tahun 2022 selain banyaknya telur dari luar kabupaten yang masuk ke Kabupaten Purwakarta juga mulai bermunculan peternakan ayam ras petelur skala rakyat.

Penyediaan susu untuk konsumsi pada tahun 2022 sebesar 169.612 kg (0,15 kg/kapita), belum sesuai target yang ditetapkan yaitu 0,84 kg/kapita. Hal ini disebabkan belum berkembangnya usaha sapi perah di Kabupaten Purwakarta, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan susu segar tersebut dipasok dari luar Kabupaten Purwakarta yaitu dari Kabupaten Bandung Barat.

Penyediaan ikan untuk konsumsi pada tahun 2022 sebesar 41.011.325 kg (40,15 kg/kapita) mengalami kenaikan sebesar 3,49% dari tahun 2021 yaitu 39.627.966 kg (39,58 kg/kapita). Sehingga angka konsumsi ikan pada tahun 2022 melampaui target yang ditetapkan sebesar 28,76 kg/kapita. Kenaikan konsumsi ikan disebabkan karena adanya peningkatan kebutuhan ikan dalam kabupaten, hal ini dipicu mulai meningkatnya usaha kuliner perikanan seperti ikan bakar dan lain-lain. Sementara itu peningkatan produksi ikan dikarenakan pada tahun 2022 terdapat perkembangan Unit Pembudidaya Rakyat, berkembangnya kegiatan budidaya ikan dengan bioflok serta bantuan sarana dan prasarana dari Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta yang

meningkat dari 13 kelompok pada tahun 2021 menjadi 18 kelompok pada tahun 2022.

## TUJUAN II

**“Meningkatkan Usaha Perikanan dan Peternakan yang Produktif, Mandiri, Berdaya Saing, Bernilai Tambah dan Ramah Lingkungan “**

<b>SASARAN II</b>	<b>Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Perikanan tangkap dan Peternakan</b>
-------------------	---

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2021	Target Kinerja 2021	Realisasi Kinerja 2022	Tercapai/ tidak tercapai	Realisasi Capaian s/d 2022	Target Akhir Renstra
Laju Produksi Perikanan Budidaya	Persen	-2,27	7	0,63	x	0,63	70
Laju Produksi Perikanan Tangkap	Persen	7,77	3,5	8,30	√	8,30	37,5
Laju Produksi Peternakan	Persen	3,13	2	3,01	√	3,01	10
Laju Populasi Ternak	Persen	-10,84	2	-0,03	x	-0,03	10

Keterangan : √ : Tercapai ; x : Tidak Tercapai

### **1. Deskripsi Sasaran pada Indikator Laju Produksi Perikanan Budidaya**

Perikanan budidaya adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya untuk usaha pembudidayaan dan pasca panen ikan. Produksi adalah jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam berat (kecuali untuk ikan hias dalam ekor) yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh rumah tangga/perusahaan perikanan budidaya. Sasaran tersebut ditetapkan untuk mengukur

kinerja dinas dalam rangka meningkatkan produksi perikanan budidaya, terutama dari hasil kolam budidaya.

### **Hasil Tahun 2022 pada Indikator Laju Produksi Perikanan Budidaya**

Pada Tahun 2022 produksi ikan budidaya (ikan konsumsi) di Kabupaten Purwakarta sebesar 108.715,56 ton, naik sebesar 0,63% dari tahun 2021 yaitu 108.037,89 ton. Sedangkan untuk target Renstra pada tahun 2022 produksi perikanan budidaya sebesar 114.735, sehingga dapat dikatakan bahwa laju produksi perikanan pada tahun 2022 belum mencapai target. Produksi ikan tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Produksi Ikan di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Ikan

No.	Jenis Ikan	Produksi Ikan (Ton)		
		2021	2022	%
1.	Mas	43.101,63	46.160,62	7,10
2.	Nila	35.312,03	35.975,52	1,88
3.	Tawes	3,50	1,57	-55,08
4.	Gurame	45,24	26,87	-40,61
5.	Tambakan	0,00	0,00	
6.	Sepat	52,55	31,25	-40,54
7.	Lele	1.219,42	736,76	-39,58
8.	Patin	17.270,53	17.692,61	2,44
9.	Bawal	12.257,37	9.436,77	-23,01
10.	Bandeng	0,00	0,00	
11.	Ikan Lainnya	146,87	123,09	-16,19
	<b>JUMLAH</b>	<b>109.409,14</b>	<b>110.185</b>	<b>7,10</b>

Produksi ikan tersebut berasal dari kolam budidaya, budidaya ikan keramba jaring apung (KJA) dan hasil tangkapan di perairan umum.

Pada tahun 2022 produksi ikan di Kabupaten Purwakarta mengalami kenaikan (7,10%). Sebagai implementasi penataan lokasi dan pengendalian keramba jaring apung serta penanggulangan pencemaran air baku guna mewujudkan keseimbangan ekosistem di Waduk Ir. H.Juanda Jatiluhur Purwakarta, maka dilakukan tindakan penataan terhadap Keramba Jaring Apung yang dilaksanakan oleh Tim Satuan Tugas Operasi Danau Jatiluhur Bersih, yang berpengaruh langsung terhadap penurunan produksi ikan budidaya Keramba Jaring Apung.

Tabel 4. Produksi Ikan Tahun 2022 Dibandingkan dengan Tahun 2021 berdasarkan Jenis Usaha.

No.	Produksi Ikan	Tahun 2021 (ton)	Tahun 2022 (ton)	%
1.	Kolam budidaya	1.852,23	2.202,56	18,91
2.	Keramba Jaring Apung (KJA)	106.185,66	106.513,00	0,31
3.	Hasil tangkapan	1.371,25	1.485,076	8,30
	<b>JUMLAH</b>	<b>109.409,14</b>	<b>110.200,64</b>	<b>0,72</b>

Produksi ikan kolam budidaya pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 18,91% dari tahun 2021, terutama jenis ikan patin, lele, sepat siam serta bawal. Produksi ikan kolam budidaya dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 5. Produksi Ikan Kolam Budidaya Tahun 2022

No.	Jenis Ikan	Produksi Ikan Kolam Budidaya (ton)		
		2021	2022	%
1	2	3	4	5
1.	Mas	286,50	326,68	14,02
2.	Nila	678,80	797,93	17,55
3.	Tawes	-	0,00	0,00
4.	Gurame	22,62	26,87	18,79

1	2	3	4	5
5.	Tambakan	-	0,00	0,00
6.	Sepat siam	22,73	30,70	35,06
7.	Lele	604,28	730,20	20,84
8.	Patin	148,38	192,84	24,61
9.	Bawal	76,97	97,34	17,93
10.	Bandeng	-	-	-
11.	Ikan Lainnya	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.828,04</b>	<b>2.202,56</b>	<b>18,91</b>

Tabel 6. Produksi Ikan Keramba Jaring Apung (KJA) Tahun 2022  
Dibandingkan dengan Tahun 2021

No.	Jenis Ikan	Produksi Ikan KJA (ton)		
		2021	2022	%
1.	Mas	42.794,98	45.799,93	7,02
2.	Nila	33.945,75	34.447,52	1,48
8.	Patin	16.654,76	16.939,67	1,71
9.	Bawal	12.140,54	9.325,88	-23,18
	<b>JUMLAH</b>	<b>105.536,03</b>	<b>106.513,00</b>	<b>0,93</b>

Pada tahun 2017 di Waduk Ir. H. Djuanda Jatiluhur dilaksanakan penataan lokasi dan pengendalian keramba jaring apung serta penanggulangan pencemaran air baku guna mewujudkan keseimbangan ekosistem, sehingga dilakukan tindakan penertiban terhadap keramba jaring apung yang dilaksanakan oleh Tim Satuan Tugas Operasi Danau Jatiluhur Bersih. Kegiatan ini didasari oleh kesepakatan bersama antara Perum Jasa Tirta II dengan Pemerintah Kabupaten Purwakarta Nomor : 1/Dir/11/MOU/2016, Nomor : 180/24/Huk/2016 tanggal 19 Desember 2016 tentang Penertiban Waduk Ir. H.Djuanda Jatiluhur serta Pemanfaatan dan Penataan Lahan Pengairan /Irigasi Serah Operasi Perusahaan Umum Jasa

Tirta II di Wilayah Purwakarta, dan adanya Perjanjian Kerjasama Antara perum Jasa Tirta II dengan Pemerintah Kabupaten Purwakarta Nomor 1/DIR/02/PKS/2018, Nomor 180/02/DLH/2018 tentang Penertiban Waduk Ir. H.Djuanda Jatiluhur.

Tahun 2018, Perpres Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum. SK Bupati Purwakarta Nomor 660.05/Kep.35-DLH/2018 tentang Pembentukan Satuan Tugas Operasi Danau Jatiluhur jernih Tahun 2018. Luas waduk 8.300 ha, hasil sensus 2020 tercatat KJA eksisting 46.270 petak, sedangkan daya dukung perairan hanya 11.306 petak. Artinya jumlah KJA sudah melampaui kemampuan waduk, sehingga berakibat pada penurunan kualitas mutu air, eutrofikasi (salah satunya pertumbuhan eceng gondok yang tidak terkendali), penurunan produksi ikan dan indeks pencemaran mendekati cemar sedang. Amanat Perpres No. 15 Tahun 2018 dan Pergub Jabar No. 96 tahun 2022, dilaksanakan kegiatan penertiban KJA yang dilaksanakan oleh SatGab. Adanya kegiatan penertiban KJA tersebut berpengaruh langsung pada penurunan produksi ikan budidaya Keramba Jaring Apung, yang berakibat produksi ikan KJA turun.

## **2. Deskripsi Sasaran pada Indikator Laju Produksi Perikanan Tangkap**

Produksi perikanan tangkap merupakan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan yang perolehannya tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau dengan cara apapun di

perairan umum namun penangkapannya tersebut dibatasi oleh peraturan. Kabupaten Purwakarta menerapkan peraturan daerah guna membatasi usaha penangkapan ikan di perairan waduk dan situ dengan pelarangan penangkapan ikan menggunakan mata jaring insang ukuran dibawah 3 inch, peraturan daerah tersebut dibuat dengan maksud untuk menjaga pelestarian ikan yang masih kecil dan dalam upaya pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumberdaya ikan di Perairan umum, pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Purwakarta mulai menerapkan Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 152 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Perikanan di Perairan Umum. Hal ini diperlukan guna pengaturan, pengawasan dan pengendalian guna pelestarian yang berkesinambungan.

### **Hasil Tahun 2022 pada Indikator Laju Produksi Perikanan Tangkap**

Berdasarkan pengukuran indikator kinerja diatas produksi ikan hasil tangkapan pada tahun 2022 sebanyak 1.470 ton hasil tersebut mencapai target yang ditetapkan sebanyak 1.470 ton. Tercapainya target hasil tangkapan disebabkan karena Dinas Perikanan terus menerus melakukan pembinaan terhadap nelayan atau kelompok pengkap ikan. Selain itu juga memberikan hibah bantuan berupa coolbox, freezer jaring insang dan perahu untuk meningkatkan hasil tangkapan nelayan. Pencapaian pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 7,17% dari tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya penebaran benih ikan (restocking) ke perairan umum pada tahun selumnya yang dipanen pada tahun 2022.

Tabel 7. Produksi Ikan Hasil Tangkapan Tahun 2022 Dibandingkan dengan Tahun 2021

No.	Jenis Ikan	Produksi Ikan Hasil Tangkapan (ton)		
		2021	2022	%
1.	Bawal	34,29	13,55	-60,47
2.	Belida	24,41	15,574	8,30
3.	Betok	30,55	1,121	-63,31
4.	Betutu	2,43	0,46	-81,07
5.	Beunteur	3,630	1,295	-64,33
6.	Gabus	65,72	67,45	2,63
7.	Geng gehek	3,870	1,516	-60,83
8.	Hampal	5,38	1,48	-72,42
9.	Lalawak	15,02	1,36	-90,96
10.	Lele	10,86	6,56	-39,63
11.	Lobster air tawar	3,33	1,97	-40,72
12.	Lubang/ Moa	0,54	0,25	-95,37
13.	Mas	20,15	34,01	68,78
14.	Mujaer	5,13	36,73	615,86
15.	Nila	684,02	730,07	6,73
16.	Nilem	7,639	0,163	-97,87
17.	Paray	0,80	0,84	4,98
18.	Patin	464,45	560,10	20,59
19.	Sepat Siam	7,087	0,546	-92,30
20.	Sepat Rawa	1,70	0,92	-45,94
21.	Tagih/Baung	15,38	2,95	-80,83
22.	Tawes	3,50	1,57	-55,08
23.	Udang Tawar	10,8	4,80	-55,52
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.371,25</b>	<b>1.485.076</b>	<b>8,30</b>

Pada tahun 2022 hasil perikanan tangkap meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 8,30% dan juga dapat mencapai target Renstra yaitu sebesar 1.470 ton. Untuk meningkatkan produksi ikan hasil tangkapan pada tahun 2022, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta melakukan upaya di antara lain dengan melaksanakan pembinaan kelompok perikanan tangkap dan Pokmaswas yang berada di sekitar Waduk Jatiluhur. Hal ini juga

bertujuan untuk mendukung pelaksanaan program perikanan tangkap berbasis budidaya (*Culture Based Fisheries*). *Culture Bases Fisheries* (CBF) atau perikanan tangkap berbasis budidaya adalah kegiatan perikanan tangkap dimana hasil tangkapan ikan mengandalkan dari benih ikan hasil penebaran dan ikan yang ditebarkan tumbuh dengan hanya memanfaatkan makanan alami yang tersedia di perairan tersebut. *Culture Based Fisheries* bertujuan untuk untuk mengurangi dampak negatif pada penurunan kualitas air waduk maka pemerintah menjalankan program *Culture Bases Fisheries* (CBF) Dalam program *Culture Bases Fisheries* (CBF) di Waduk Jatiluhur, salah satu kegiatan untuk mendukung program CBF tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan restocking atau penebaran benih ikan di perairan umum.

### **3. Deskripsi Sasaran Indikator Laju Produksi Peternakan**

Menurut Undang Undang Nomor 18 Tahun 2009, produk hewan adalah semua bahan yang berasal dari hewan yang masih segar dan/atau telah diolah atau diproses untuk keperluan konsumsi, farmakoseutika, pertanian dan/atau kegunaan lain bagi pemenuhan kebutuhan dan kemaslahatan manusia. Produk peternakan berupa daging, telur dan susu mempunyai peranan penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia terutama untuk kesehatan dan pendidikan melalui penyediaan protein hewani untuk meningkatkan gizi dan kecerdasan. Produksi daging dihitung berdasarkan banyaknya jumlah pemotongan dikalikan berat karkasnya. Produksi telur ditentukan oleh jumlah populasi unggas dikalikan daya produksi telurnya. Sedangkan

produksi susu ditentukan oleh jumlah populasi sapi perah laktasi dan daya produksi susunya.

### **Hasil Tahun 2022 pada Indikator Laju Produksi Peternakan**

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik peternakan, jumlah populasi dan produksi hasil peternakan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Jumlah Produksi Ternak di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022 Dibandingkan dengan Tahun 2021 (kg)

<b>No.</b>	<b>Jenis Produksi Ternak</b>	<b>Tahun 2021</b>	<b>Tahun 2022</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
<b>A.</b>	<b>DAGING (kg)</b>	<b>61.361.484</b>	<b>1.926.773</b>	<b>0,92</b>
1.	Sapi Potong	1.350.366	1.298.314	-3,85
2.	Kerbau	10.290	12.004	16,66
3.	Domba	15.776.871	14.110.983	-10,56
4.	Kambing	142.856	324702	127,29
5.	Ayam Buras	1.513.163	1.593.362	5,30
6.	Ayam Ras Petelur	544.380	648.759	19,17
7.	Ayam Ras Pedaging	41.423.902	43.393.622	4,76
8.	Itik	599.656	545.027	-9,11
<b>B.</b>	<b>TELUR (kg)</b>	<b>21.332.264</b>	<b>23.233.672</b>	<b>8,91</b>
9.	Ayam Buras	3.506.216	3.692.046	5,30
10.	Ayam Ras Petelur	11.807.124	14.071.026	19,17
11.	Itik	6.018.925	5.470.599	-9,11
<b>C.</b>	<b>SUSU (kg)</b>	<b>36.473</b>	<b>59.612</b>	<b>63,44</b>
12.	Susu sapi segar	36.473	59.612	63,44
	<b>JUMLAH</b>	<b>82.693.748</b>	<b>85.160.444</b>	<b>2,98</b>

Produksi ternak ruminansia pada tahun 2021 mengalami kenaikan, terutama produksi daging kambing dan kerbau. Sedangkan produksi unggas yang mengalami kenaikan yang cukup tajam kecuali unggas itik. Pada tahun 2022 produksi ternak sapi mengalami penurunan disebabkan kenaikan jumlah pemotongan akibat merebaknya kasus penyakit PMK. Selain itu banyak

konsumen yang beralih dari daging segar ke daging beku, hal ini disebabkan harga daging beku jauh lebih murah dari harga daging segar. Beralihnya konsumen daging segar ke daging beku dapat dilihat dari total pemotongan ternak sapi dari tahun 2021 sebanyak 5.581 ekor menjadi 5.502 ekor pada tahun 2022.

Secara keseluruhan produksi daging tahun 2022 mengalami kenaikan dari 82.693.748 kg menjadi 85.160.444 kg, atau terjadi kenaikan 2,98 persen dari tahun 2021. Demikian juga terjadi kenaikan pada produksi telur, pada tahun 2022 produksi telur mengalami kenaikan sebesar 8,91 persen dari 21.332.265 kg pada tahun 2021 naik menjadi 23.233.671 kg pada tahun 2022. Kenaikan produksi telur ini disebabkan oleh mulai berkembangnya peternakan ayam ras petelur skala rakyat dan meningkatnya telur yang masuk ke Kabupaten Purwakarta. Sedangkan untuk penyediaan pangan hewani tahun 2022 dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Penyediaan Pangan Hewani Kabupaten Purwakarta Tahun 2020-2021

No.	Jenis Bahan Pangan Hewani	Jumlah Penyediaan (kg)		Persentase Kenaikan (%)	Konsumsi Perkapita (kg/kap/thn) tahun 2022	Target Kinerja 2022 (kg/kap/thn)
		2021	2022			
<b>I.</b>	<b>Hasil ternak</b>					
1.	Daging	47.271.226	47.350.376	0,17	37,90	11,04
2.	Telur	25.957.164	25.967.839	0,04	23,29	7,90
3.	Susu	36.473	169.612	365,03	0,15	1,27
	<b>Jumlah</b>	<b>73.264.863</b>	<b>73.487.826</b>			
<b>II.</b>	<b>Peroduksi perikanan</b>					
4.	Ikan	39.627.966	41.011.325	3,49	40,15	31,76
	<b>Jumlah</b>	39.627.966	41.011.325	<b>3,49</b>		

#### 4. Deskripsi Sasaran Indikator Laju Populasi Ternak

Inseminasi Buatan (IB) adalah salah satu teknologi tepat guna untuk peningkatan populasi dan mutu genetik ternak. Tujuan dari pelaksanaan IB adalah sebagai berikut ;

- Meningkatkan populasi dan produktivitas ternak
- Meningkatkan pendapatan peternak
- Meningkatkan penyediaan bibit
- Meningkatkan mutu ternak bakalan
- Memenuhi kebutuhan daging masyarakat.

#### Hasil Tahun 2022 pada Indikator Laju Populasi Ternak

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik peternakan, jumlah populasi dan produksi hasil peternakan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Jumlah Populasi Ternak di Kabupaten Purwakarta  
Tahun 2021 dibandingkan dengan Tahun 2022 (ekor)

No.	Jenis Ternak	Tahun 2021	Tahun 2022	Pertumbuhan (%)
1.	Sapi Potong	13.662	13.808	1,07
2.	Sapi Perah	20	25	23,07
3.	Kerbau	13.783	13.248	-3,88
4.	Domba	3.177.673	2.065.487	-35,00
5.	Kambing	359.251	339.214	-5,58
6.	Kuda	117	104	-11,40
7.	Ayam Buras	1.634.758	1.721.401	5,30
8.	Ayam Ras Petelur	1.032.489	1.230.459	19,17
9.	Ayam Ras Pedaging	8.597.738	9.006.563	4,76
10.	Itik	957.397	870.178	-9,11
	<b>Rata-Rata</b>	<b>15.786.888</b>	<b>15.260.486</b>	<b>-3,33</b>

Tahun 2022 secara umum populasi ternak di Kabupaten Purwakarta mengalami penurunan sebesar 3,33%, populasi ternak unggas secara umum meningkat yaitu ayam buras meningkat 5,30% dan ayam ras pedaging 4,76% dan ayam ras petelur mengalami kenaikan sebesar 19,17% dan ternak itik mengalami penurunan -9,11%. Penurunan populasi itik lebih dikarenakan ternak itik yang merupakan ternak musiman. Dimana kita ketahui bahwa ternak itik merupakan unggas air yang membutuhkan sumber air. Keterbatasan sumber air seperti penyusutan areal pesawahan pada akhirnya peternak itik lebih memilih tidak melihara itik atau beralih ke profesi lain. Selain itu penurunan ternak itik juga dipengaruhi oleh tingginya pengeluaran ternak itik keluar Provinsi Jawa Barat

Penurunan populasi ternak ruminansia disebabkan karena penyusutan lahan pertanian dan perkebunan menjadi kawasan pemukiman dan kawasan industri di sentra populasi ternak sapi dan domba di Kabupaten Purwakarta, seperti di Kecamatan

Campaka, Kecamatan Cibatu, Kecamatan Babakancikao dan Bungursari serta Kecamatan Maniis. Sebagaimana kita ketahui bahwa lahan pertanian, perkebunan dan kehutanan sangat berkorelasi dengan peternakan, dimana semakin sempit lahan tersebut di atas mengakibatkan penurunan usaha peternakan rakyat.

Merebaknya kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) tidak bisa kita pungkiri banyak berdampak pada ekonomi masyarakat, yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi melambat, jumlah penduduk miskin bertambah serta meningkatnya pengangguran terbuka. Hal ini tidak luput pada sektor peternakan, adanya pandemi Covid-19 dan kasus penyakit PMK tidak sedikit peternak yang menjual ternaknya atau beralih profesi ke usahan lain seperti pertanian atau perkebunan yang lebih cepat perputaran modal serta lebih rendah resiko usahanya.

Pelaksanaan percepatan populasi sapi dan kerbau pada tahun 2022 dilaksanakan melalui Kegiatan SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komodias Unggulan Dalam Negeri yang merupakan kelanjutan dari Kegiatan Optimalisasi Reproduksi (UPSUS SIWAB). Kegiatan Sapi Kerbau Komodias Unggulan Dalam Negeri (SIKOMANDAN) mencakup dua program utama yaitu Inseminasi Buatan (IB) dan Transfer Embrio (TE). Berdasarkan Permentan No. 17/2020, ada 4 proses kegiatan SIKOMANDAN yaitu :

1. Proses peningkatan Kelahiran
2. Proses Peningkatan Produktiitas
3. Proses Keamanan dan Mutu Pangan

#### 4. Proses Distribusi dan Pemasaran

Menindaklanjuti kegiatan SIKOMANDAN yang dicanangkan oleh Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, maka kegiatan SIKOMANDAN Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta diarahkan pada upaya meningkatkan swadaya peternak dalam melaksanakan Inseminasi Buatan, introduksi dan pengembangan IB bagi lokasi baru pengembangan bibit.

Guna mendukung keberhasilan program Inseminasi Buatan (IB), maka di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta menetapkan teknis operasional IB. Adapun capaian kinerja IB yang telah dicapai pada tahun 2022 adalah sebagai berikut ;

Tabel 11. Perbandingan Capaian Kinerja Program Inseminasi Buatan Tahun 2020 dan 2021

No.	Capaian Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	R (%)
1.	Jumlah Akseptor (ekor)	4.092	2.219	45,77
2.	Inseminasi (ekor)	2.328	2.671	14,73
3.	Kebuntingan (ekor)	1.627	1.781	9,46
4.	Kelahiran hasil IB dan kawin Alam (ekor)	1.566	1.687	20,49
5.	S/C	1,58	1,49	-
6.	CR	64	88	-
7.	Jumlah kelahiran kawin Alam (ekor)	507	510	

Pada tahun 2022 jumlah akseptor Inseminasi Buatan (IB) mengalami penurunan dari 4.092 ekor menjadi 2.219 ekor. teknis operasional IB sapi potong menghasilkan kebuntingan sebanyak 1.781 ekor dengan kelahiran banyak 1.687 ekor.

Berdasarkan data tersebut di atas, pelaksanaan IB mengalami peningkatan dari jumlah inseminasi, bunting dan jumlah kelahiran. Pencapaian target dapat terlaksana karena adanya perencanaan yang lebih baik dari tahun sebelumnya dan hasil evaluasi bersama inseminator, namun kendala tetap ada dan menjadi hal yang segera ditindaklanjuti agar pencapaian dapat ditingkatkan di tahun berikutnya. Strategi yang dijalankan dalam rangka peningkatan jumlah pelayanan yaitu pelayanan terpadu dan pembukaan daerah INKA menjadi daerah IB introduksi. Jumlah akseptor INKA tahun 2022 diperkirakan 1.050 ekor dengan jumlah kelahiran per tahun 510 ekor. Daerah INKA terutama di kecamatan Babakancikao, Maniis , Sukatani dan Sukasari. Selain itu bentuk pelayanan yang dilakukan petugas tidak hanya pasif service namun lebih pelayanan aktif service. Petugas dibekali dengan pencatatan dalam bentuk buku rekam IB, sehingga saat turun ke lapangan lebih terencana karena terdapat data yang valid. Strategi yang dijalankan tersebut ternyata cukup efektif untuk menambah pelaksanaan IB. Tahun 2022, IB pada kerbau tidak hanya dilaksanakan di kelompok namun pengembangan IB kerbau ke peternak individu terutama di daerah Plered, Darangdan, Wanayasa dan Sukatani.

Terbatasnya sumberdaya petugas (inseminator) yang memadai tidak menyebabkan penurunan hasil IB, hal ini merupakan salah satu bukti kerja keras para petugas IB atau Insemitaoir dilapangan.

<b>Sasaran III</b>	<b>Berkembangnya Kelompok/Kelembagaan Perikanan dan Peternakan</b>
--------------------	--

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2021	Target Kinerja 2022	Realisasi Kinerja 2022	Tercapai / tidak tercapai	Realisasi Capaian s/d 2022	Target Akhir Renstra
Angka konsumsi ikan	(kg/kap/thn)	39,58	28,76	40,15	√	40,15	28,76
Produksi olahan produk hasil perikanan	Ton	359,704	100	320	√	320	105
Jumlah kelompok usaha pengolahan ikan	Kelompok	15	16	16	√	16	17
Jumlah unit pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Unit	111	105	131	√	131	120
Meningkatnya Pengetahuan dan Ketrampilan Petani Pelaku Agribisnis	persen	100	100	100	√	100	100

Keterangan : √ : Tercapai

Tercapai

x : Tidak

### 1. Deskripsi Sasaran pada Indikator Angka Konsumsi Ikan

Tingkat konsumsi ikan atau lebih dikenal dengan Angka konsumsi ikan merupakan tingkat konsumsi masyarakat terhadap komoditas ikan yang dikonversi dalam satuan kg per-kapita per-tahun. Ikan merupakan salah satu sumber protein yang baik untuk kesehatan tubuh. Nutrisi yang terkandung dalam ikan, yaitu asam lemak Omega-3, DHA dan EPA. Selain itu ikan juga memiliki sedikit lemak jenuh, protein yang tinggi, Vitamin D, Kalsium, Yodium dan berbagai nutrisi penting.

### Hasil Tahun 2022 pada Indikator Angka Konsumsi Ikan

Pada tahun 2022 angka konsumsi ikan Kabupaten Purwakarta sebesar 40,15 kg/kap/tahun, naik sebesar 0,57% dari

tahun 2021 yaitu 39,58 kg/kap/tahun. Peningkatan konsumsi ikan naik dengan naiknya produksi ikan (0,63%).

## **2. Deskripsi Sasaran pada Indikator Produksi Olahan Produk Hasil Perikanan**

Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

Pengolahan ikan Adalah upaya yang dilakukan terhadap sumberdaya ikan melalui proses pengolahan secara tradisional maupun modern, baik secara fisika, kimia, mikrobiologis atau kombinasinya, untuk dijadikan produk akhir yang dapat berupa ikan segar, ikan beku dan bentuk olahan lainnya, guna mengawetkan dan memperbaiki penampakan atau penampilan (appearance) sifat-sifat fisika, kimia dan nilai gizi serta nilai tambahnya (value added) untuk memenuhi konsumsi manusia. Ada beberapa jenis pengolahan ikan diantaranya ; Pengalengan, Pembekuan, Penggaraman/Pengeringan, Pemindangan, Pengasapan, Peragian/Fermentasi, Pereduksian/Pengekstrasian, Pelumatan Daging dan Pengolahan Produk Segar.

### **Hasil Tahun 2022 pada Indikator Produksi Olahan Produk Hasil Perikanan**

Produksi olahan produk hasil perikanan pada tahun 2022 sebesar 320 ton sedangkan target kinerja sebesar 100 ton, dengan demikian indikator kinerja produksi olahan produk hasil perikanan pada tahun 2022 telah belum mencapai target.

### **3. Deskripsi Sasaran pada Indikator Jumlah Kelompok Usaha Pengolahan Ikan**

Pengertian kelompok adalah sekumpulan manusia yang merupakan kesatuan dan memiliki identitas, dimana identitas tersebut dapat berupa adat istiadat dan sistem norma yang mengatur pola interaksi masyarakat manusia yang hidup di dalam masyarakat sendiri, kelompok terbagi menjadi beberapa golongan misalnya kelompok profesi, kelompok aliran, kelompok bermain dan sebagainya. Setiap kelompok juga memiliki karakteristik sendiri-sendiri.

Usaha Pengolahan Ikan adalah usaha perikanan yang berbasis pada kegiatan Pengolahan Ikan. Skala Usaha Pengolahan Ikan terdiri atas ; 1) Usaha Pengolahan Ikan skala mikro; 2). Usaha Pengolahan Ikan skala kecil; 3). Usaha Pengolahan Ikan skala menengah; dan 4). Usaha Pengolahan Ikan skala besar.

### **Hasil Tahun 2022 pada Indikator Jumlah kelompok usaha pengolahan ikan**

Berdasarkan data pengukuran kinerja diatas, jumlah kelompok usaha pengolahan ikan pada tahun 2022 sudah mencapai target, dari target 16 kelompok terealisasi tahun 2022 sebanyak 16

kelompok usaha pengolahan ikan. Sedang perbandingan jumlah kelompok tahun 2021 dengan tahun 2022 cenderung tetap. Dampak pandemi covid-19 sangat mempengaruhi terhadap produksi olahan ikan, penurunan daya beli masyarakat menyebabkan banyak kelompok pengolahan ikan berhenti berproduksi atau beralih profesi. Akan tetapi berkat adanya pembinaan dari Dinas Perikanan dan Peternakan melalui UPTD PPHP yang terus menerus melakukan pembinaan mengenai cara pengolahan hasil perikanan. Pembinaan dan bimbingan teknis ini diharapkan dapat menimbulkan minat pelaku usaha pengolahan hasil peternakan untuk menggiatkan variasi usahanya dengan berbagai variasi menu olahan hasil peternakan yang diminati konsumen. Walaupun harga bahan baku relatif lebih mahal, akan tetapi diimbangi dengan tingginya minat konsumen.

#### **4. Deskripsi Sasaran pada Indikator Jumlah Unit Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan**

Pengolahan hasil peternakan dan perikanan adalah suatu rangkaian kegiatan atau perlakuan dari bahan baku hasil ternak dan ikan sampai menjadi produk akhir untuk konsumsi. Sedangkan pemasaran merupakan suatu sistem keseluruhan mengenai kegiatan bisnis ekonomi yang mencakup perencanaan, penilaian harga, promosi dan distribusi produk yang berkualitas untuk mencapai target pasar sesuai dengan tujuan yang dihasilkan

### **Hasil Tahun 2022 pada Indikator Jumlah Unit Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan**

Indikator kinerja jumlah unit pengolahan dan pemasaran hasil perikanan tahun 2022 mencapai target dari 131 unit yang ditargetkan pada tahun 2022 sebanyak 105 unit. Menurunnya daya beli masyarakat pada awal tahun 2022 terhadap olahan ikan sehingga pada akhirnya pengolah hasil perikanan mengurangi produksinya. Akan tetapi produksi olahan ikan seiring dengan berjalannya waktu terus kembali bangkit. Selain itu juga produksi olahan ikan yang diproduksi oleh perusahaan cenderung tidak mengalami penurunan dikarenakan pasar mereka lebih luas.

Guna meningkatkan produksi dan pemasaran hasil olahan ikan salah satu upaya Dinas Perikanan dan Peternakan adalah mempromosikan produk mereka ke cafe-cafe yang ada di purwakarta. Sedangkan kegiatan Gelar Olahan Ikan (Bazaar) di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat yang pada tahun 2021 rutin dilaksanakan tiap bulan, pada tahun 2022 mulai berjalan lagi.

### **5. Deskripsi Sasaran pada Indikator Meningkatnya Pengetahuan dan Ketrampilan Petani Pelaku Agribisnis**

Kelompok tani/ternak/ikan/nelayan adalah kumpulan petani/ternak/ikan/nelayan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian yang dipimpin oleh seorang ketua. Peranan dan fungsi kelompok tani/ternak adalah sebagai berikut ;

- Kelompok tani sebagai wadah belajar mengajar
- Kelompok tani sebagai unit produksi usaha tani/ternak
- Kelompok tani/ternak sebagai wahana kerja sama antar anggota kelompok dan antara kelompok dengan pihak lain.

**Hasil Tahun 2022 pada Indikator Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Petani Pelaku Agribisnis**

Jumlah kelompok usaha peternakan tahun 2021 sebanyak 131 mengalami penurunan dari tahun 2022 sebanyak 121 kelompok. Sedangkan dari target yang telah ditetapkan dalam target Renstra yaitu 100 kelompok, sehingga mengalami kenaikan sebesar 21%. Penurunan jumlah kelompok pada tahun 2022 disebabkan setelah dilaksanakan pengecekan langsung ke lapangan, ada beberapa kelompok sudah tidak aktif. Hal ini dikarenakan pengurusnya meninggal atau usaha peternakannya tidak berlanjut. Akan tetapi tahun 2022 terjadi penambahan pada kelompok baru pada komoditi ternak sapi dan ayam buras. Hal ini tidak terlepas usaha dan kerja keras dari petugas teknis dan penyuluh baik peternakan maupun perikanan dalam pembinaan. Walaupun dalam segi jumlah sumber daya tidak sebanding antara jumlah petugas penyuluh peternakan dan perikanan dengan wilayah kerja 17 Kecamatan. Hasil pembinaan dan penyuluhan pada akhirnya dapat meningkatkan kesadaran para petani untuk berkelompok dan bekerjasama cukup tinggi. Sehingga para petani merasakan lebih menguntungkan dibandingkan dengan usaha peternakan dan perikanan secara perorangan atau individual.



<b>SASARAN IV</b>	<b>Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Budidaya dan Perairan Umum</b>
-------------------	--

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2022	Target Kinerja 2021	Realisasi Kinerja 2022	Tercapai / tidak tercapai	Realisasi Capaian s/d 2022	Target Akhir Renstra
Wilayah pengawasan usaha perikanan tangkap dan usaha perikanan budidaya	Kecamatan	17	17	17	√	17	17

Keterangan : √ : Tercapai x: Tidak Tercapai

### 1. Deskripsi Sasaran pada Indikator Wilayah Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap dan Usaha Perikanan Budidaya

Pengelolaan Kawasan Perikanan Budidaya dan Perairan Umum meliputi Wilayah budidaya di perairan Waduk jatiluhur dan Cirata, Kolam budidaya baik kolam air tenang maupun kolam air deras dan pengelolaan perairan umum wilayah waduk, sungai dan situ/galian C. Pengelolaan kawasan perikanan budidaya dan perairan umum meliputi pemberian bimbingan teknis perikanan, informasi pencegahan penyakit ikan, pemberian informasi arus balik (umbalan), pengambilan sampel air dan ikan (untuk uji kualitas air, dan hama penyakit ikan).

Dalam hal teknis pengelolaan, pengawasan dan pengendalian perikanan perairan umum UPTD Perikanan Perairan Umum mempunyai tugas terdepan. menjaga kelestarian sumberdaya perikanan di perairan umum secara berkelanjutan dan menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat sektor perikanan dengan meningkatnya pendapatan ekonomi nelayan tangkap dan pembudidaya ikan di Kabupaten Purwakarta.

### **Hasil Tahun 2022 pada Indikator Wilayah Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap dan Usaha Perikanan Budidaya Tahun 2022**

Berdasarkan data pengukuran kinerja diatas, jumlah pengelolaan yang meliputi 17 wilayah kecamatan yang meliputi wilayah perairan umum, waduk, sungai, situ serta perairan budidaya pada tahun 2022 mencapai target (100%). Tercapainya target tersebut disebabkan meningkatnya fungsi pengawasan perairan umum serta pelaksanaan program *Culture Bases Fisheries* (CBF) atau perikanan tangkap berbasis budidaya, yang berpengaruh besar terhadap perilaku masyarakat perikanan. Hal ini telah menyadarkan masyarakat untuk lebih menjaga lingkungan perairan dengan mempertahankan biota air dan menjaga kualitas air dari limbah industri maupun sampah rumah tangga.

Pada tahun 2022 juga telah dilaksanakan kegiatan Pendataan dan Pemetaan Potensi Perikanan Tangkap. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatnya kualitas data potensi perikanan tangkap khususnya data potensi perairan umum di Kabupaten Purwakarta, yang pada akhir akan mempermudah, baik dalam pengawasan maupun dalam pembinaan.

**TUJUAN III**  
**“Menciptakan Kondisi Yang Kondusif Bagi Ketentraman Dan**  
**Kenyamanan Masyarakat Veteriner “**

<b>SASARAN V</b>	<b>Terkendalinya Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis (PHMSZ) serta Kesmavet</b>
------------------	---

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2021	Target Kinerja 2022	Realisasi Kinerja 2022	Tercapai /tidak tercapai	Realisasi Capaian s/d 2022	Target Akhir Renstra
Kejadian kasus Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis (PHMSZ)	Kasus	0	0	0	✓	0	0
Persentase ternak yang divaksin dari populasi wajib suntik	Persen	70,25	70	72,71	✓	70,25	70
Jumlah Lokasi Penanganan Penyakit Hewan	Kecamatan	17	17	17	✓	17	17
Jumlah ternak dan hewan kesayangan yang ditangani kesehatannya	Ekor	4.181	473	5.114	✓	5.114	473
Jumlah pemasukan dan pengeluaran ternak (lalu lintas ternak)	Ekor	57.983	40.952	102.068	✓	102.068	40.952
Peningkatan penjaminan Keamanan Produk Asal Hewan dan Hasil Produk Asal Hewan (PAH/HPAH)	Kecamatan	17	17	17	✓	17	17
Produk hasil ternak yang Halal, Aman, Utuh dan Sehat (HAUS)	Jenis	3	3	3	✓	3	3

Keterangan : ✓ : Tercapai X : Tidak Tercapai

**1. Deskripsi Sasaran pada Indikator Kejadian kasus Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis (PHMSZ)**

Indikator sasaran ini ditetapkan untuk mengukur kinerja dinas dalam rangka pelayanan kesehatan hewan di Kabupaten Purwakarta. Penyakit hewan menular adalah penyakit yang ditularkan antara hewan dan hewan, hewan dan manusia, serta

hewan dan hewan pembawa penyakit hewan lain melalui kontak langsung atau tidak langsung dengan media perantara mekanis seperti air, udara, tanah, pakan, peralatan dan manusia, atau melalui media perantara biologis seperti virus, bakteri, amoeba atau jamur.

Penyakit hewan menular strategis adalah penyakit hewan yang dapat menimbulkan angka kematian dan atau angka kesakitan yang tinggi pada hewan, dampak kerugian ekonomi, keresahan masyarakat, dan atau bersifat *zoonotik*. Pengendalian penyakit hewan menular di Kabupaten Purwakarta merupakan upaya untuk menekan kematian ternak akibat penyakit hewan menular seperti flu burung (*Avian Influenza*), *anthraks* dan *rabies* yang akan berakibat kepada penurunan angka produksi, pendapatan ekonomi dan yang paling utama bersifat *zoonotik*.

#### **Hasil Tahun 2022 pada Indikator Kejadian kasus Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis (PHMSZ)**

Berdasarkan tabel indikator kinerja diatas, pada tahun 2021, tidak terdapat kasus penyakit hewan menular dan dari hasil pengujian laboratorium menunjukkan *negatif*. Untuk penanggulangan kasus ini, telah dilaksanakan vaksinasi flu burung di beberapa wilayah rawan penyakit. Terjadinya kasus penyakit hewan menular akan menunjukkan status kesehatan hewan di Kabupaten Purwakarta, karena target utama sasaran ini adalah ”*Purwakarta Bebas Flu Burung, Anthrax dan Rabies*”.

Selain pandemi covid yang mempengaruhi pelayanan Dinas Perikanan dan Peternakan, juga masuknya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Penyakit mulut dan kuku (PMK) adalah penyakit infeksi virus yang bersifat akut dan sangat menular. Penyakit ini menyerang semua hewan berkuku belah/genap, seperti sapi, kerbau, babi, kambing, domba termasuk juga hewan liar seperti gajah dan rusa. Penyakit Mulut dan Kuku pertama ditemukan di Di Desa Ciwareng Kecamatan Babakancikao, hasil pemeriksaan sampel Balai Veteriner Subang ditanyakan positif penyakit mulut dan kuku dengan hasil Laboratorium Nomor : 1704/PK.310/F.5.5/05/2022.

Guna mencegah penyebaran yang lebih luas maka Dinas Perikanan dan Peternakan melalui Tim Satgas PMK Kabupaten Purwakarta yang dibentuk melalui Surat Keputusan Bupati Purwakarta No 524.31/Kep.321-Diskanak/2022 tentang Pembentukan Satuan Tugas Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku di Kabupaten Purwakarta, telah melakukan vasinasi PMK di 17 kecamatan terhadap Sapi Potong sebanyak 10.592 ekor, Kerbau 2.282 ekor, Domba 10.552 ekor dan Kambing 1.155 ekor. Sampai dengan tanggal 15 Desember 2022 Kabupaten Purwakarta Nol Kasus PMK, pemeriksaan sampel untuk zero czse PMK dilaksanakan dengan Balai Veteriner Subang

Pencapaian ini juga didukung dengan pelaksanaan kegiatan kompartemen dan zoonasi bebas AI sebagai amanat daerah Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor

28/Permentan/OT.140/5/2008 tentang Pedoman Penataan Kompartemen dan Penataan Zona Usaha Perunggasan. Dalam Teknis pelaksanaannya dari Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta berkoordinasi sebagai pendamping tim penilai dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Balai Veteriner Subang.

Tabel 13. Hasil Pemeriksaa Kejadian Penyakit Pada Unggas.

No.	Waktu Kejadian	Nama Peternak	Lokasi Kejadian		Jenis Unggas	Jumlah Kematian (ekor)	Rapid Test			Hasil Pemeriksaan Lab			Ket.
			Desa/ Kelurahan	Kecamatan			Tanggal	Jumlah Sampel	Hasil	Tanggal	Jumlah Sampel	Hasil	
1	1 Maret 2022	Yadi (Peternakan Rakyat)	Wanayasa	Wanayasa	Ayam	1	1 Maret 2022	20 sample swab	Negatif (-)	22 Maret 2022	1	Negatif	

#### 1. Deskripsi Sasaran pada Indikator Persentase Ternak yang Divaksin dari Populasi Wajib Suntik

Vaksinasi adalah usaha pengebalan hewan dengan menggunakan vaksin yang merupakan pertahanan kedua setelah tubuh itu sendiri, dalam upaya mengendalikan dan memberantas wabah penyakit. Indikator persentase ternak yang divaksin dari populasi wajib suntik ditetapkan untuk melihat populasi ternak yang telah divaksin selama satu tahun dari populasi wajib suntik khusus di daerah endemis penyakit zoonosis (penyakit hewan atau ternak yang dapat menular ke manusia).

Vaksinasi dilakukan dengan tujuan untuk memicu respon tubuh ternak, dengan memasukkan agen penyebab penyakit dengan dosis tertentu, yang diharapkan mampu merangsang reaksi kekebalan yang akan meningkatkan system kekebalan hewan/ternak untuk bereaksi secara cepat dan efektif terhadap

penyakit yang mungkin menyerang ternak di lapangan. Vaksinasi bagi daerah endemis perlu dilakukan untuk mencegah kembali munculnya wabah penyakit. Karena, spora antraks bisa bertahan sampai 70 tahun walaupun hewan yang terkena penyakit antraks tersebut sudah hancur dengan tanah.

### **Hasil 2022 Sasaran pada Indikator Persentase Ternak yang Divaksin dari Populasi Wajib Suntik**

Sebagai mana kita ketahui bahwa Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu daerah endemis untuk beberapa penyakit zoonosis seperti Avian Influenza (AI) dan Anthrak. Guna mencegah timbulnya kembali penyakit zoonosis tersebut di atas, maka di Kabupaten Purwakarta setiap tahun rutin dilaksanakan vaksinasi.

Pada Tahun tahun 2022 di Kabupaten Purwakarta juga terjadi kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Penyakit mulut dan kuku (PMK) adalah penyakit infeksi virus yang bersifat akut dan sangat menular. Penyakit ini menyerang semua hewan berkuku belah/genap, seperti sapi, kerbau, babi, kambing, domba termasuk juga hewan liar seperti gajah dan rusa. Gejala pertama kali ditemukan pada tanggal 16 Mei 2022, menginfeksi sapi di Desa Ciwareng Kecamatan Babakancikao. Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta bersama Balai Veteriner Subang melakukan pengambilan sampel. Pada tanggal 17 Mei 2022 keluar hasil pemeriksaan sampel ditanyakan positif penyakit mulut dan kuku dengan hasil Laboratorium Nomor : 1704/PK.310/F.5.5/05/2022.

Pada tahun 2022 juga dilaksanakan vaksinasi Anthrak sebanyak 693.412 ekor, vaksinasi AI sebanyak 63.968 ekor, vaksinasi Rabies sebanyak 2.647 ekor dan vaksinasi PMK sebanyak 24.581 ekor, total hasil vaksinasi sebanyak 784.608 ekor. Sedangkan populasi wajib suntik pada tahun 2022 sebanyak 1.079.136 ekor sehingga di dapat persentase ternak yang divaksin dari total populasi wajib suntik sebesar 72,71%. Hasil tersebut sudah melampaui target indikator kinerja yang sudah ditetapkan sebesar 70%.

Pelaksanaan vaksinasi Anthrak, AI dan Rabies diprioritaskan pada daerah atau kantong-kantong penyakit zoonosis. Adapun pelaksanaan vaksinasi Anthrak dilaksanakan di Kecamatan Babakancikao, Kecamatan Cibatu, Kecamatan Campaka dan Kecamatan Bungursari. Pelaksanaan vaksinasi AI dilaksanakan di Kecamatan Darangdan, Kecamatan Bojong, Kecamatan Wanayasa dan Kecamatan Kiarapedes. Sedangkan vaksinasi Rabies dilaksanakan di Kecamatan Purwakarta dan Kecamatan Babakacikao. Selengkapnya untuk hasil vaksinasi Avian Influenza (AI), Anthraks dan Rabies dapat di lihat pada tabel 15.

NO	KECAMATAN	POPULASI TERNAK		POPULASI WAJIB SUNTIK								HASIL VAKSINASI AVIAN INFLUENZA (AI)				
		AYAM	ITIK	ENTOK	LAIN-LAIN	JUMLAH	AYAM	ITIK	ENTOK	LAIN-LAIN	JUMLAH	AYAM	ITIK	ENTOK	LAIN-LAIN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Darangdan	14.872	697	638	3	16.210	10.410	488	447	3	11.348	7.495	351	322	3	8.171
2	Bojong	23.872	557	425	0	24.854	16.710	390	298	0	17.398	12.031	281	214	-	12.526
3	Wanayasa	14.268	184	457	6	14.915	9.988	129	320	6	10.442	7.191	93	230	6	7.520
4	Kiarapedes	7.124	0	348	0	348	4.987	0	244	0	5.230	3.590	-	175	-	3.766
<b>JUMLAH</b>		<b>60.136</b>	<b>1.438</b>	<b>1.868</b>	<b>9</b>	<b>63.451</b>	<b>42.095</b>	<b>1.007</b>	<b>1.308</b>	<b>9</b>	<b>44.418</b>	<b>30.309</b>	<b>725</b>	<b>941</b>	<b>9</b>	<b>31.984</b>

Tabel 14. Data Populasi Ternak, Populasi Wajib Suntik dan Hasil Vaksinasi Avian Influenza (A.I) Tahap I di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022

Tabel 15. Data Populasi Ternak, Populasi Wajib Suntik dan Hasil Vaksinasi Avian Influenza (A.I) Tahap II di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022

NO	KECAMATAN	POPULASI TERNAK					POPULASI WAJIB SUNTIK					HASIL VAKSINASI AVIAN INFLUENZA (AI)				
		AYAM	ITIK	ENTOK	LAIN-LAIN	JUMLAH	AYAM	ITIK	ENTOK	LAIN-LAIN	JUMLAH	AYAM	ITIK	ENTOK	LAIN-LAIN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Darangdan	14.872	697	638	3	16.210	10.410	488	447	3	11.348	7.495	351	322	3	8.171
2	Bojong	23.872	557	425	0	24.854	16.710	390	298	0	17.398	12.031	281	214	-	12.526
3	Wanayasa	14.268	184	457	6	14.915	9.988	129	320	6	10.442	7.191	93	230	6	7.520
4	Kiarapedes	7.124	0	348	0	348	4.987	0	244	0	5.952	3.590	-	175	-	3.766
<b>JUMLAH</b>		<b>60.136</b>	<b>1.438</b>	<b>1.868</b>	<b>9</b>	<b>63.451</b>	<b>42.095</b>	<b>1.007</b>	<b>1.308</b>	<b>9</b>	<b>44.418</b>	<b>30.309</b>	<b>725</b>	<b>941</b>	<b>9</b>	<b>31.984</b>

Tabel 16 . Data Populasi Ternak, Populasi Wajib Suntik dan Hasil Vaksinasi Anthrax Tahap I di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022

No	KECAMATAN	POPULASI TERNAK					POPULASI WAJIB SUNTIK					HASIL VAKSINASI ANTHRAX				
		SAPI	KERBAU	DOMBA	KAMBING	JUMLAH	SAPI	KERBAU	DOMBA	KAMBING	JUMLAH	SAPI	KERBAU	DOMBA	KAMBING	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Babakancikao	621	2.043	186.257	24.786	213.707	435	1.430	130.380	17.350	149.595	313	1.030	93.874	12.492	107.708
2	Cibatu	698	727	150.102	19.601	171.128	489	509	105.071	13.721	119.790	352	366	75.651	9.879	86.249
3	Campaka	781	148	156.187	11.744	168.860	547	104	109.331	8.221	118.202	394	75	78.718	5.919	85.105
4	Bungursari	472	243	123.121	10.377	134.213	330	170	86.185	7.264	93.949	238	122	62.053	5.230	67.643
<b>JUMLAH</b>		<b>2.572</b>	<b>3.161</b>	<b>615.667</b>	<b>66.508</b>	<b>687.908</b>	<b>1.800</b>	<b>2.213</b>	<b>430.967</b>	<b>46.556</b>	<b>481.536</b>	<b>1.296</b>	<b>1.593</b>	<b>310.296</b>	<b>33.520</b>	<b>346.706</b>

Tabel 17. Data Populasi Ternak, Populasi Wajib Suntik dan Hasil Vaksinasi Anthrax Tahap II di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022

NO	KECAMATAN	POPULASI TERNAK					POPULASI WAJIB SUNTIK					HASIL VAKSINASI ANTHRAX				
		SAPI	KERBAU	DOMBA	KAMBING	JUMLAH	SAPI	KERBAU	DOMBA	KAMBING	JUMLAH	SAPI	KERBAU	DOMBA	KAMBING	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Babakancikao	621	2.043	186.257	24.786	213.707	435	1.430	130.380	17.350	149.595	309	1.015	92.570	12.319	106.212
2	Cibatu	698	727	150.102	19.601	171.128	489	509	105.071	13.721	119.790	347	361	74.601	9.742	85.051
3	Campaka	781	148	156.187	11.744	168.860	547	104	109.331	8.221	118.202	388	74	77.625	5.837	83.923
4	Bungursari	472	243	123.121	10.377	134.213	330	170	86.185	7.264	93.949	235	121	61.191	5.157	66.704
<b>JUMLAH</b>		<b>2.572</b>	<b>3.161</b>	<b>615.667</b>	<b>66.508</b>	<b>687.908</b>	<b>1.800</b>	<b>2.213</b>	<b>430.967</b>	<b>46.556</b>	<b>481.536</b>	<b>1.278</b>	<b>1.571</b>	<b>305.986</b>	<b>33.054</b>	<b>341.890</b>

Tabel 18. Rekapitulasi Vaksinasi PMK di Purwakarta Tahun 2022

Kecamatan	Vaksin 1				total vaksin 1	Vaksin 2				Total Vaksin 2	Vaksin 1+2
	domba	kambing	kerbau	sapi		domba	kambing	kerbau	sapi		
Babakancikao	223	18	470	767	1478	168	16	408	619	1211	2689
Bojong	325		5	48	378	223		4	41	268	646
Bungursari	121	2		370	493	55	2		283	340	833
Campaka	1118	141		667	1926	667	121		483	1271	3197
Cibatu	230	19	30	584	863	173	19	16	462	670	1533
Darandang	803	73	21	61	958	779	69	12	38	898	1856
Jatiluhur	35	29	65	74	203	16	17	65	62	160	363
Kiarapedes	417	12		32	461	375	12		16	403	864
Maniis			13	201	214			13	188	201	415
Pasawahan	433	5	145	454	1037	58	5	139	351	553	1590
Plered	84		32	93	209	84		29	84	197	406
Pondoksalam	46		136	42	224	21		125	38	184	408
Purwakarta	206	75	2	199	482	203	71	2	133	409	891
Sukasari			44	146	190			44	146	190	380
Sukatani	974	91	195	726	1986	936	91	175	540	1742	3728
Tegal Waru	607	115	44	1436	2202	551	112	38	1021	1722	3924
Wanayasa	316	20	5	94	435	305	20	5	93	423	858
<b>Grand Total</b>	<b>5938</b>	<b>600</b>	<b>1207</b>	<b>5994</b>	<b>13739</b>	<b>4614</b>	<b>555</b>	<b>1075</b>	<b>4598</b>	<b>10842</b>	<b>24581</b>

\*update 14 Desember 2022

Tabel 19. Rekapitulasi Rabies di Purwakarta Tahun 2022

Kecamatan	Anjing	Kucing	Monyet	Musang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatiluhur	21	61	2	2	86
2. Sukasari	27	84			111
3. Maniis	38	67			105
4. Tegalwaru	21	94			115

5. Plered	12	51			63
-----------	----	----	--	--	----

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Sukatani	39	97			136
7. Darangdan	19	67			86
8. Bojong	28	63			91
9. Wanayasa	32	54			86
10. Kiarapedes	37	65	6	5	113
11. Pasawahan	17	134			151
12. Pondoksalam	17	64			81
13. Purwakarta	111	634	2	34	781
14. Babakancikao	53	210			263
15. Campaka	13	121			134
16. Cibatu	15	164			179
17. Bungursari	12	54			66
<b>Jumlah</b>	<b>512</b>	<b>2.084</b>	<b>10</b>	<b>41</b>	<b>2.647</b>

## 2. Deskripsi Sasaran pada Indikator Jumlah Lokasi Penanganan Penyakit Hewan

Pengobatan merupakan suatu proses menyembuhkan yakni dengan menggunakan alat bantu. Alat bantu tersebut dapat berupa alat bantu terapi maupun berupa obat-obatan beserta lainnya, baik dilakukan dengan perlengkapan medis modern maupun tradisional. Sedangkan kesehatan ternak adalah suatu keadaan atau kondisi dimana tubuh hewan dengan seluruh sel yang menyusun dan cairan tubuh yang dikandungnya secara fisiologis berfungsi normal. Gangguan kesehatan pada ternak terjadi karena adanya infeksi agen penyakit oleh bakteri atau kuman, virus, parasit atau disebabkan oleh gangguan metabolisme. Kesehatan ternak sangat penting karena jika ternak tidak sehat akan menyebabkan kerugian pada petani diantaranya seperti gangguan pertumbuhan

(pertambahan berat badan harian rendah), gangguan reproduksi, dan kematian ternak. Oleh karena itu, dalam pemeliharaan ternak perlu mengetahui sedini mungkin gejala-gejala atau tanda-tanda penyakit secara umum, sehingga dapat segera ambil tindakan pengobatan.

### **Hasil Tahun 2022 pada Indikator Jumlah Lokasi Penanganan Penyakit Hewan**

Pelaksanaan pengobatan selain dilaksanakan rutin tiap minggu bersamaan dengan kegiatan gempungan juga dilakukan secara dengan sistem *door to door* atau sesuai dengan permintaan peternak/masyarakat. Pada tahun 2022 ada beberapa penyakit ternak yang umum menyerang ternak di Kabupaten Purwakarta diantaranya ; Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Abses, Bovine Ephemeral Fever dan cacingan. Berdasarkan tabel indikator kinerja diatas, pada tahun 2022 telah dilaksanakan pengobatan penyakit ternak sebanyak 27.754 ekor naik dari tahun 2021 sebanyak 6.413 ekor di 17 kecamatan di Kabupaten Purwakarta.

Tabel 20. Lokasi Penanganan Penyakit Hewan di Kabupaten Purwakarta, Tahun 2022

No.	Kecamatan	Spesies	Jumlah ternak yg diobati (ekor)	Diagnosa
1	Babakancikao	Sapi, kerbau, domba, kambing, anjing	5.681	Abses, Bovine Ephemeral Fever, Bovine Viral Diarrhea, Cacingan, keracunan, Penyakit Mulut dan Kuku, pemberian vitamin dan obat cacing
2	Bojong	Sapi, kerbau, domba kambing, kucing, anjing dan kuda	1.828	Bovine Ephemeral Fever, pemberian vitamin dan obat cacing
3	Bungursari	Sapi, kerbau, domba, kambing, kucing, anjing	1.529	Abses, Bovine Ephemeral Fever, cacingan, pemberian vitamin dan obat cacing
4	Campaka	Sapi, kerbau, domba, kambing, kucing, anjing	1.452	Bovine Ephemeral Fever, cacingan dan PMK, pemberian vitamin dan obat cacing
5	Cibatu	Sapi, kerbau, domba, kambing, kucing, anjing	1.118	Bovine Ephemeral Fever, Penyakit Mulut dan Kuku, pemberian vitamin dan obat cacing
6	Darangdan	Sapi, kerbau, domba, kambing, kucing, anjing dan kuda	1.330	Bovine Ephemeral Fever, Penyakit Mulut dan Kuku, pemberian vitamin dan obat cacing
7	Jatiluhur	Sapi, kerbau, domba, kambing, kucing, anjing	713	Bovine Ephemeral Fever, Penyakit Mulut dan Kuku, pemberian vitamin dan obat cacing
8	Kiarapedes	Sapi, kerbau, domba, kambing, kucing, anjing	855	pemberian vitamin dan obat cacing
9	Maniis	Sapi, kerbau, domba, kambing, kucing, anjing	974	pemberian vitamin dan obat cacing
10	Pasawahan	Sapi, kerbau, domba, kambing, kucing, anjing	1.444	Bovine Ephemeral Fever, cacingan, pemberian vitamin dan obat cacing
11	Plered	Sapi, kerbau, domba, kambing, kucing, anjing	1.393	pemberian vitamin dan obat cacing
12	Pondoksalam	Sapi, kerbau, domba, kambing, kucing, anjing	1.328	Bovine Ephemeral Fever, cacingan, Kekurangan Kalsium dan Penyakit Mulut dan Kuku, pemberian vitamin dan obat cacing
13	Purwakarta	Sapi, kerbau, domba, kambing, kucing, anjing	1.666	Prolapsus Uteri, pemberian vitamin dan obat cacing
14	Sukasari	Sapi, kerbau, domba, kambing, kucing, anjing	1.751	Penyakit Mulut dan Kuku, pemberian vitamin dan obat cacing
15	Sukatani	Sapi, kerbau, domba, kambing, kucing, anjing	1.776	Cacingan, Distemper, pemberian vitamin dan obat cacing
16	Tegal Waru	Sapi, kerbau, domba, kambing, kucing, anjing	1.482	Penyakit Mulut dan Kuku, pemberian vitamin dan obat cacing
17	Wanayasa	Sapi, kerbau, domba, kambing, kucing, anjing	1434	Bovine Ephemeral Fever, pemberian vitamin dan obat cacing
<b>Jumlah</b>			<b>27.754</b>	

### 3. Deskripsi Sasaran pada Indikator Jumlah Ternak dan Hewan Kesayangan yang Ditangani kesehatannya

Hewan kesayangan adalah hewan yang dipelihara khusus sebagai hewan olah raga, kesenangan, dan keindahan. Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat, telah dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pusat Kesehatan Masyarakat dengan Peraturan Bupati Purwakarta

Nomor 118 Tahun 2020. Pusat Kesehatan Hewan yang selanjutnya disingkat PUSKESWAN adalah Pos Kesehatan Hewan yang memberikan pelayanan di bidang kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, epidemiologik, konsultasi veteriner dan penyuluhan kesehatan hewan.

Maksud dibentuknya UPTD Pusat Kesehatan Hewan, diharapkan pelayanan kesehatan hewan di masyarakat dapat terlaksana dengan baik, sehingga dapat memberikan jaminan keamanan bagi manusia, hewan dan lingkungan dari ancaman penyakit hewan yang dapat mengganggu kesehatan manusia baik pada hewan ternak maupun hewan non pangan.

### **Hasil Tahun 2022 pada Indikator Jumlah Ternak Dan Hewan Kesayangan yang Ditangani kesehatannya**

Pada tahun 2022 jumlah ternak hewan kesayangan yang ditangani kesehatannya di UPTD Pusat kesehatan Hewan (PUSKESWAN) berjumlah 4.874 ekor, sedangkan target kinerja tahun 2022 sebesar 450 ekor. Indikator jumlah ternak hewan kesayangan yang ditangani kesehatannya tahun 2022 mencapai sasaran. Selengkapnya jumlah ternak hewan kesayangan yang ditangani kesehatannya di UPTD Pusat kesehatan Hewan (PUSKESWAN) tahun 2022 dapat di lihat pada tabel 18.

Tabel 21. Jumlah ternak hewan kesayangan yang ditangani kesehatannya di UPTD Pusat kesehatan Hewan (PUSKESWAN) tahun 2022.

No	Jenis Hewan	Jumlah Pelayanan (Kasus)												
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
1	Kucing	468	322	454	372	328	450	413	443	321	334	420	462	4.787
2	Anjing	6	1	3	1	3	4	10	1	9	5	2	1	46
3	Unggas	-	-	-	1	1	-	1	-	1	-	-	1	5
4	Hewan Lainnya	9	-	8	0	2	5	4	-	2	0	1	5	36
Jumlah		483	323	465	374	334	459	428	444	333	339	423	469	4.874

Jumlah pelayanan kesehatan hewan di Puskeswan tahun 2022 sebanyak 4.874 kasus dan masih di dominasi penanganan pada kucing sebanyak 4.787 kasus. Sedangkan pelayanan kesehatan untuk anjing sebanyak 46 kasus, unggas 5 kasus dan hewan lainya 36 kasus. Keberadaan Puskeswan di Kabupaten Purwakarta bagi pecinta hewan/satwa sangat diperlukan mengingat Puskeswan baru ada satu untuk cakupan wilayah Kabupaten Purwakarta.

Jenis penyakit yang ditangani di Puskeswan pada tahun 2021 sebanyak 25 jenis, dengan didominasi penyakit Scabies, Earmites, Mycosis, Dermatitis. Jenis penyakit yang ditangani di UPTD PUSKESWAN Tahun 2022 dapat di lihat pada tabel 22.

Tabel 22. Jenis Penyakit Hewan yang ditangani di UPTD PUSKESWAN Tahun 2022

No	Jenis Penyakit	Jumlah Kasus												
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
1	SUSPEK CALICI VIRUS	27	14	8	8	8	16	8	8	9	4	15	16	141
2	SUSPEK PANLEUKOPENIA	13	7	13	4	4	4	9	5	5	9	7	10	90
3	SUSPEK DISTEMPER/PARVOVIRUS	-	-	-	-	-	-	2	-	5	2	-	-	9
4	SUSPEK FIP	2	1	2	1	1	3	1	3	-	1	1	2	18
5	CHLAMYDIASIS	9	4	6	3	7	9	7	5	11	9	8	6	84
6	GASTRO ENTERITIS, ENTERITIS, KONSTIPASI	49	32	70	32	30	32	23	41	29	40	39	30	447
7	SCABIES, EARMITES, MYCOSIS, DERMATITIS	122	129	138	137	99	154	121	146	126	102	133	155	1562
8	CONJUNGTIVITIS, GINGGIVITIS, STOMATITIS	37	25	5	27	22	21	19	26	19	19	17	35	272
9	OTITIS MEDIA	7	13	7	7	2	12	14	12	7	8	13	15	117
10	OTHEMATOM, HEMATOMA	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
11	MCU	105	61	94	117	70	102	85	71	70	48	76	103	1002
12	VAKSIN	15	6	13	6	3	3	9	3	6	2	3	8	77
13	EMERGENCY CARE/ TOXICASI	1	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-	2	7
14	KECACINGAN	16	2	18	-	-	-	1	1	8	3	4	3	56
15	CAT FLU	55	33	53	51	27	38	47	40	33	31	45	49	502
16	FUS/ FLUTD	18	9	12	14	6	13	13	13	8	8	18	8	140
17	ABCES	20	9	11	15	26	16	12	7	9	4	9	23	161
18	VULNUS/ TUMOR	9	5	-	-	8	12	9	7	4	7	7	4	72
19	FRAKTUR, AMPUTASI	3	-	-	-	-	1	3	1	1	1	1	-	11
20	PROLAPSUS ANII/ UTERI	2	-	2	-	3	4	2	5	-	2	1	-	21
21	ABORTUS, DISTOKIA	5	2	4	2	3	3	1	4	1	1	2	1	29
22	ENDOMETRITIS, METRITIS, PYOMETRA	6	2	2	2	2	-	2	2	2	1	2	-	23
23	MASTITIS	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	3
24	HERNIA	1	1	1	-	-	-	3	1	1	1	-	1	10
25	PKB	1	-	1	1	3	4	-	4	1	3	-	-	18
Jumlah		524	357	462	427	324	447	392	407	355	306	402	471	4874
<b>JUMLAH TOTAL PENANGANAN KASUS PENYAKIT TAHUN 2022</b>														<b>4874</b>

#### **4. Deskripsi Sasaran pada Indikator Jumlah Pemasukan dan Pengeluaran Ternak (Lalu Lintas Ternak)**

Lalu-lintas diartikan pergerakan (movement) atau perpindahan (mutasi) suatu barang dari suatu lokasi ke lokasi lainnya dengan alat angkut tertentu melalui tempat-tempat pengeluaran atau pemasukan. Dalam hal perdagangan ternak dan lalu lintas hewan ini mencakup beberapa kegiatan yang antara lain adalah : (a) Perdagangan ternak potong; (b) perdagangan ternak bibit; (c) perdagangan hasil ternak (daging); (d) lalu lintas hewan;

UPTD Pasar Hewan merupakan UPTD yang berfungsi melaksanakan pengawasan dan pengendalian keluar masuk ternak. Terhadap ternak yang masuk dilaksanakan pemeriksaan ulang dengan pengawasan di tempat jual beli ternak dan pemeriksaan pada saat ternak dibawa atau keluar dari pasar dengan mencatat tujuan kemana ternak tersebut dibawa.

#### **Hasil Tahun 2022 pada Indikator Jumlah Pemasukan dan Pengeluaran Ternak (Lalu Lintas Ternak)**

Kabupaten Purwakarta saat ini memiliki 1 (satu) buah pasar hewan ternak besar yang berlokasi di Desa Ciwareng Kecamatan Babakan Cikao dan 3 buah pasar Hewan ternak Kecil yang masing-masing berlokasi di Kecamatan Plered, Kecamatan Bojong dan Kecamatan Wanayasa. Pasar Hewan di Kecamatan Babakan Cikao (Pasar Hewan Ciwareng) yang berdiri sejak tahun 1983 dan menjadi Unit Pelayanan Teknis Dinas atau (UPTD). Keberadaan pasar hewan selain berfungsi sebagai tempat transaksi juga berfungsi sebagai tempat untuk melakukan monitoring/deteksi pencegahan

atau penolakan penyakit hewan menular baik yang berasal dari wilayah Kabupaten Purwakarta maupun luar Kabupaten Purwakarta bahkan luar Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2022 untuk keluar masuk (lau lintas) ternak tercatat sebanyak 63.529 ekor yang terdiri dari sapi sebanyak 9.698 ekor, kerbau sebanyak 2.512 ekor, domba sebanyak 46.755 ekor dan ternak kambing sebanyak 4.564 ekor. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa indikator jumlah pemasukan dan pengeluaran ternak (lalu lintas ternak) pada tahun 2022 telah mencapai target dari target 39.574 ekor. Rincian pemasukan ternak dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Jumlah Pemasukan Ternak (Lalu Lintas Ternak) Tahun 2022

No	Bulan	Jenis Ternak				Jumlah Pemasukan Ternak	Jumlah Ternak Yang Masuk Retribusi	
		Sapi	Kerbau	Domba Pasar Plered	Kambing Pasar Plered		Domba	Kambing
1	JANUARI	771	239	3.400	150	4.560	1.315	85
2	FEBRUARI	436	144	3.100	210	3.890	1.025	75
3	MARET	871	269	3.215	304	4.659	1.975	125
4	APRIL	1.110	300	2.980	370	4.760	1.370	130
5	MEI	632	168	4.200	600	5.600	2.080	320
6	JUNI	661	219	5.500	900	7.280	2.500	400
7	JULI	1.295	185	4.400	480	6.360	2.200	250
8	AGUSTUS	1.119	251	4.100	300	5.770	2.300	200
9	SEPTEMBER	817	163	3.750	370	5.100	1.630	170
10	OKTOBER	810	210	4.210	380	5.610	1.800	200
11	NOVEMBER	592	188	4.200	200	5.180	1.240	110
12	DESEMBER	584	176	3.700	300	4.760	1.070	130
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>9.698</b>	<b>2.512</b>	<b>46.755</b>	<b>4.564</b>	<b>63.529</b>	<b>20.505</b>	<b>2.195</b>

## **5. Deskripsi Sasaran pada Indikator Peningkatan Penjaminan Keamanan Produk Asal Hewan dan Hasil Produk Asal Hewan (PAH/HPAH)**

Keamanan pangan merupakan kondisi terhindarnya mengkonsumsi pangan yang tidak aman. Pentingnya keamanan pangan sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pangan asal hewan yang berkualitas, artinya selain nilai gizinya tinggi, produk tersebut aman dan bebas dari cemaran mikroba, bahan kimia atau cemaran yang dapat mengganggu kesehatan. Oleh karena itu, keamanan pangan asal hewan selalu menjadi isu aktual yang perlu mendapat perhatian dari produsen, aparat, konsumen, dan para penentu , karena selain berkaitan dengan kesehatan masyarakat juga mempunyai dampak ekonomi.

### **Hasil Tahun 2021 pada Indikator Peningkatan Penjaminan Keamanan Produk Asal Hewan dan Hasil Produk Asal Hewan (PAH/HPAH)**

Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner pada tahun 2021 telah dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pembinaan Pelaku Usaha Pangan Asal Hewan (PAH)/Hasil Pangan Asal Hewan (HPAH) baik di Pasar Tradisional maupun di Pasar Modern guna meningkatkan pengetahuan Hygiene dan Sanitasi Produk Pangan Asal Hewan (PAH)/Hasil Pangan Asal Hewan (HPAH), dan menerapkan pada tempat usahanya, dilaksanakan di 17 kecamatan di Kabupaten Purwakarta
- b. Pembinaan Nomor Kontrol Veteriner pada Unit Usaha Pangan Asal Hewan (PAH)/Hasil Pangan Asal Hewan (HPAH) guna menjamin produk hewan yang diproduksi/diedarkan memenuhi

persyaratan keamanan/mutunya, melindungi konsumen, mampu telusur (*traceability*); meningkatkan daya saing produk, dan memberikan kepastian hukum bagi pelaku usaha.

#### **6. Deskripsi Sasaran pada Indikator Produk Hasil Ternak yang Halal, Aman, Utuh dan Sehat (HAUS)**

Pangan asal hewan sebagaimana produk pertanian pada umumnya, memiliki sifat mudah rusak dan busuk terutama di daerah tropis dan lembab seperti Indonesia karena mikroorganisme dapat cepat berkembang biak. Selain itu, pangan asal hewan juga termasuk produk pangan yang berpotensi berbahaya (*potentially hazardous foods*) karena merupakan salah satu media yang dapat membawa bibit penyakit dan sumber penyakit zoonosis (menular ke manusia atau sebaliknya). Oleh karena itu, faktor kualitas pangan asal hewan perlu mendapat perhatian terutama dari sisi keamanan produknya (*food safety*). Mutu pangan asal hewan harus memperhatikan asas Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

**Aman :** Tidak mengandung penyakit dan residu yang dapat menyebabkan penyakit/mengganggu kesehatan manusia

**Sehat :** Memiliki zat-zat yang berguna bagi kesehatan dan pertumbuhan tubuh.

**Utuh :** Tidak dicampur dengan bagian lain dari hewan tersebut atau bagian dari hewan lainnya

**Halal :** Adalah dipotong dan ditangani sesuai dengan syariat agama Islam

### **Hasil Tahun 2022 pada Indikator Produk Hasil Ternak yang Halal, Aman, Utuh dan Sehat (HAUS)**

Berdasarkan data pengukuran kinerja diatas, indikator Produk Hasil Ternak yang Halal, Aman, Utuh dan Sehat (HAUS) pada tahun 2021 telah tercapai sebanyak 3 jenis yaitu daging, telur dan susu. Kesehatan Masyarakat Veteriner merupakan penyelenggaraan kesehatan dalam bentuk pengendalian dan penanggulangan zoonosis, penjaminan keamanan, kesehatan, keutuhan dan kehalalan produk hewan (HAUS), penjaminan hygiene dan sanitasi. Dinas Perikanan dan Peternakan melalui Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner melakukan program yang bertujuan menyediakan pangan asal hewan (daging, telur dan susu) yang Halal, Aman, Utuh dan Sehat (HAUS).

Sasaran pembinaan dan pengawasan bidang Kesmavet difokuskan kepada: (1) penjaminan penyediaan pangan asal hewan yang Halal, Aman, Utuh dan Sehat (HAUS) ; (2) pengawasan pemasukan pangan asal hewan dan produk hewan lainnya dari luar negeri; (3) pengendalian kesehatan lingkungan produksi pangan asal hewan sebagai upaya pengendalian penyakit zoonosa, residu, cemaran mikroba, residu dan kontaminan lainnya pada pangan asal hewan; (4) peningkatan daya saing pangan asal hewan dan produk hewan lainnya di pasar domestik maupun pasar internasional; dan (5) kesejahteraan hewan. Terbatas kuantitas dan kualitas dari sarana dan prasarana yang dimiliki menjadi penyebab terhambatnya pengawasan kesehatan masyarakat veteriner.

Dari hasil penjabaran di atas dapat disimpulkan hasil pada tahun 2022 sebagai berikut ; pada tahun 2022 terdapat 5 sasaran pembangunan dan 18 indikator sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra Perubahan Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2018-2023 dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan dan dalam rangka mendukung Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih terfokus pada misi keempat yaitu “MEWUJUDKAN PEREKONOMIAN RAKYAT YANG KOKOH BERBASIS DESA“. Pada Tujuan I terdapat 1 sasaran dan 1 indikator sasaran, pada Tujuan II terdapat 3 sasaran dan 10 indikator sasaran, pada Tujuan III terdapat 1 sasaran dan 7 indikator sasaran.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, pencapaian sasaran tahun 2022 dari 18 indikator sasaran yang diukur, sebanyak 88,89% mencapai target. Pencapaian indikator sasaran berdasarkan misi adalah sebagai berikut :

- Tujuan I terdapat 1 Indikator sasaran, yang terdiri dari penyediaan pangan daging, telur susu dan ikan. Penyediaan pangan daging, telur dan ikan untuk tahun 2022 mencapai target, sehingga untuk tujuan I mencapai 5,56% dari target. Dukungan anggaran untuk tujuan I sebesar Rp. 666.026.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 607.701.370,- atau 91,24%.
- Tujuan II terdapat 10 Indikator sasaran, 2 indikator tidak mencapai target yaitu indikator Laju Produksi produksi Perikanan Budidaya dan Laju Produksi Peternakan, sehingga

untuk tujuan II hanya mencapai 44,44%. Dukungan anggaran untuk tujuan I sebesar Rp. 1.859.776.766,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.647.245.584,- atau 88,57%.

- Tujuan III terdapat 7 Indikator sasaran, 7 indikator sasaran mencapai target, sehingga untuk tujuan III mencapai 38,89%. Dukungan anggaran untuk tujuan I sebesar Rp. 293.347.350,- dengan realisasi sebesar Rp. 269.767.107,- atau 91,96%

### **3.2. Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Kinerja**

#### **3.2.1. Anggaran dan Realisasi Anggaran**

Realisasi penyerapan anggaran belanja langsung menurut program dan kegiatan yang sumber anggarannya berasal dari APBD Kabupaten Purwakarta dan APBN Dana Alokasi Khusus sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Tahun Anggaran 2022. Rincian realisasi anggaran tersebut adalah anggaran yang dimanfaatkan atau dialokasikan untuk program dan kegiatan pembangunan perikanan dan peternakan tahun 2022.

Dalam upaya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta mendapat alokasi anggaran sebesar sebesar Rp. 15.718.499.208,- terdiri dari Belanja Tidak langsung (BTL) sebesar Rp. 9.736.443.043,- dan Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 5.982.056.165,-. Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022, anggaran belanja tersebut Rp. 14.151.472.258,- berasal dari APBD murni Kabupaten Purwakarta, dan Rp. 1.567.026.950,- merupakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Perikanan dan Kelautan.

#### **3.2.2. Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Perikanan dan Peternakan**

Pada Tahun 2022, alokasi anggaran Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta sebesar terdiri dari Belanja Tidak langsung (BTL) sebesar Rp. 9.736.443.043,- dan Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 5.982.056.165,-. Anggaran belanja

langsung tersebut untuk membiayai 9 program pembangunan dan 80 kegiatan. Rincian Target dan Realisasi Anggaran APBD Tahun Anggaran 2022 untuk mendukung sasaran adalah sebagai berikut ;

### 1. Belanja Tidak Langsung (BTL)

Tabel 24. Jumlah Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung (BTL)

No.	Belanja	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian Anggaran (%)
1	2	4	5	6
	<b>Belanja Pegawai :</b>			
1.	Gaji dan Tunjangan ASN	9.736.443.043	8.082.530.466	83,01
	<b>JUMLAH</b>	<b>9.736.443.043</b>	<b>8.082.530.466</b>	<b>83,01</b>

### 2. Belanja Langsung (BL)

Realisasi penyerapan anggaran belanja langsung menurut program dan kegiatan yang sumber anggarannya berasal dari APBD Kabupaten Purwakarta (termasuk Dana Alokasi Khusus) sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar 91,94 % yaitu dari anggaran sebesar Rp. 15.718.499.208,-, terealisasi sebesar Rp. 13.531.551.997,-. Berikut rincian realisasi belanja dari anggaran yang dikelola oleh Dinas Perikanan dan Peternakan :

Tabel 25. Target dan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2022.

No	Nama Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian Anggaran (%)
1	2	3	4	5	6
<b>I.</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA</b>		<b>12.534.496.292</b>	<b>10.627.928.993</b>	<b>84,79</b>
	<b>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>		<b>76.427.600</b>	<b>74.162.000</b>	<b>97,04</b>
		1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	40.357.300	38.489.000	95,37
		2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	27.426.700	27.046.000	98,61
		3. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8.643.600	8.627.000	99,81
	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>		<b>9.756.843.043</b>	<b>8.102.692.466</b>	<b>83,05</b>
		1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9.736.443.043	8.082.530.466	83,01
		2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	13.000.000	12.906.000	99,28
		3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	7.400.000	7.256.000	98,05
	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>		<b>12.195.850</b>	<b>12.195.850</b>	<b>100,00</b>
		1. Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	3.795.850	3.795.850	100,00
		2. Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	8.400.000	8.400.000	100,00
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>		<b>268.000.115</b>	<b>249.822.100</b>	<b>93,22</b>
		1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	14.794.500	14.790.350	99,97
		2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	102.849.200	91.630.500	89,09
		3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	20.997.900	16.942.550	80,69
		4. Penyediaan bahan logistik kantor	67.293.750	67.252.100	99,94
		7. Fasilitasi Kunjungan Tamu	14.750.000	12.317.000	83,51

1	2	3	4	5	6
		8. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	22.360.000	22.120.650	98,93
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>		<b>120.227.850</b>	<b>119.872.490</b>	<b>99,70</b>
		1. Pengadaan Mebel	100.082.200	99.726.840	99,64
		2. Pengadaann Peralatan Mesin Lainnya	20.145.650	20.145.650	100,00
	<b>Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>		<b>1.463.473.834</b>	<b>1.303.730.287</b>	<b>89,08</b>
		1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.000.000	3.000.000	75,00
		2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	299.913.770	167.758.905	55,94
		3. Penyediaan Jasa Pelayana Umum Kantor	1.159.560.064	1.132.971.382	97,71
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>		<b>837.328.000</b>	<b>765.453.800</b>	<b>91,42</b>
		1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	75.000.000	68.695.000	91,59
		2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan , Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	108.000.000	88.151.200	81,62
		3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	208.700.000	163.615.000	78,40
		4. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung kantor dan Bangunan lainnya	270.128.000	269.628.900	99,82
		5. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung kantor atau Bangunan Lainnya	175.500.000	175.363.700	99,92
II	<b>PRORAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>		<b>896.700.000</b>	<b>876.992.973</b>	<b>97,80</b>
	<b>Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil</b>		<b>100.000.000</b>	<b>98.709.500</b>	<b>98,71</b>
		1 Pengembangan Kapasitas Pembudidaya ikan kecil	20.000.000	19.929.100	99,65

1	2	3	4	5	6
		2 Pelaksanaan Fasilitas pembentukan dan pengembangan kelembagaan pembudidaya ikan kecil	15.000.000	14.994.000	99,96
		3 Pelaksanaan fasilitas bantuan pendanaan, bantuan pembiayaan, kemitraan usaha	15.000.000	14.049.800	93,67
		4 Pemberian pendampingan kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi informasi, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan	50.000.000	49.736.600	99,47
	<b>Pengelolaan Pembudidaya Ikan</b>		<b>796.700.000</b>	<b>778.283.473</b>	<b>97,69</b>
		1 Penyediaan data dan informasi sumberdaya ikan dalam Satu Daerah Kabupaten/Kota	15.000.000	14.480.000	96,53
		2 Penyediaan Prasarana pembudidaya ikan dalam satu Daerah Kabupaten/Kota	546.700.000	532.440.173	97,39
		3 Penjaminan ketersediaan sarana pembudidaya ikan dalam satu Daerah Kabupaten/Kota	180.000.000	178.993.900	99,44
		4 Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam satu Daerah	35.000.000	32.369.400	92,48
		5 Pembinaan dan pemantauan pembudidaya ikan di Darat	10.000.000	10.000.000	100,00
		6 Perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, dan perlindungan lahan untuk pembudidaya ikan di darat	10.000.000	10.000.000	100,00
II	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</b>		<b>410.289.166</b>	<b>361.292.629</b>	<b>88,06</b>
	<b>Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 Daerah Kabupaten Kota</b>		<b>295.489.350</b>	<b>275.328.016</b>	<b>93,18</b>
		1. Penyediaan data dan informasi sumberdaya ikan	15.972.850	15.972.650	100,00
		2. Penyediaan prasarana usaha perikanan tangkap	159.996.500	146.163.450	91,35
		3. Penjaminan ketersediaan sarana usaha perikanan tangkap	119.520.000	113.191.916	94,71
	<b>Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>		<b>114.799.816</b>	<b>85.964.613</b>	<b>74,88</b>

1	2	3	4	5	6
		1. Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	70.340.216	48.881.463	69,49
		2. Pelaksanaan Fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil	24.472.850	17.322.800	70,78
		3. Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan pembiayaan, Kemitraan Usaha	19.986.750	19.760.350	98,87
III.	<b>PROGRAM PENYEDIAN DAN PENGEMBANGAN SARANA SARANA PERTANIAN</b>		<b>502.787.600</b>	<b>359.206.882</b>	<b>71,44</b>
	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>		<b>52.490.650</b>	<b>36.500.450</b>	<b>69,54</b>
		1. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	52.490.650	36.500.450	69,54
	<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisma Kewenangan Kabupaten / Kota</b>		<b>174.803.450</b>	<b>88.286.232</b>	<b>50,51</b>
		1. Peningkatan Kualitas SDG Hewan / Tanaman	174.803.450	88.286.232	50,51
	<b>Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>		<b>31.500.000</b>	<b>29.249.800</b>	<b>92,86</b>
		1. Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	31.500.000	29.249.800	92,86
	<b>Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer</b>		<b>40.999.600</b>	<b>30.473.900</b>	<b>74,33</b>
		1. Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	40.999.600	30.473.900	74,33
	<b>Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>		<b>34.594.200</b>	<b>25.214.650</b>	<b>72,89</b>
		1. Penjaminan Peredaran Benih / Bibit Ternak	24.933.650	18.266.200	73,26

1	2	3	4	5	6
		2. Pengawasan Peredaran dan sertifikasi Benih/Bibit Ternak	9.660.550	6.948.450	71,93
	<b>Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain</b>		<b>168.399.700</b>	<b>149.481.850</b>	<b>88,77</b>
		1. Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	142.149.700	123.234.000	86,69
		2. Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	26.250.000	26.247.850	99,99
<b>IV.</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>		<b>50.000.000</b>	<b>49.753.100</b>	<b>99,51</b>
	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	1. Pembangunan , Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	<b>50.000.000</b>	<b>49.753.100</b>	<b>99,51</b>
			50.000.000	49.753.100	99,51
<b>V.</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>		<b>583.309.200</b>	<b>575.002.900</b>	<b>98,58</b>
	<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>		<b>310.438.100</b>	<b>304.936.950</b>	<b>98,23</b>
		1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis	240.425.350	240.249.400	99,93
		2. Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 Daerah Kabupaten Kota	70.012.750	64.687.550	92,39
	<b>Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota</b>		<b>99.871.100</b>	<b>97.066.050</b>	<b>97,19</b>
		1. Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	30.000.000	30.000.000	100,00
		2. Kegiatan Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeuaran Hewan dan Produk Hewan	40.000.000	37.194.950	92,99

1	2	3	4	5	6
		3. Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	29.871.100	29.871.100	100,00
	<b>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>		<b>38.000.000</b>	<b>38.000.000</b>	<b>100,00</b>
		1. Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	8.640.000	8.640.000	100,00
		2. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	29.360.000	29.360.000	100,00
	<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>		<b>120.000.000</b>	<b>119.999.900</b>	<b>100,00</b>
		1. Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk hewan	15.000.000	14.999.900	100,00
		2. Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	100.000.000	100.000.000	100,00
		3. Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	5.000.000	5.000.000	100,00
	<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan</b>		<b>15.000.000</b>	<b>15.000.000</b>	<b>100,00</b>
		1. Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	15.000.000	15.000.000	100,00
<b>VI.</b>	<b>PROGRAM PENYULUH PERTANIAN</b>		<b>40.590.000</b>	<b>39.917.800</b>	<b>98,34</b>
	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>		<b>40.590.000</b>	<b>39.917.800</b>	<b>98,34</b>
		1. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	40.590.000	39.917.800	98,34
<b>VII.</b>	<b>PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>		<b>30.000.000</b>	<b>29.719.200</b>	<b>99,06</b>
	<b>Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Sungai, Waduk, Rawa dan Genanangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Dalam Kabupaten/Kota</b>		<b>30.000.000</b>	<b>29.719.200</b>	<b>99,06</b>
		1 Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota	15.000.000	14.859.200	99,06

1	2	3	4	5	6
		2 Pengawasan Usaha Perikanan Bidang pembudidayaan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota	15.000.000	14.860.000	99,07
<b>VIII</b>	<b>PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>		<b>670.326.950</b>	<b>611.737.520</b>	<b>91,26</b>
	<b>Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil</b>		<b>2.400.000</b>	<b>2.399.800</b>	<b>99,99</b>
		1. Penyediaan data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	2.400.000	2.399.800	99,99
	<b>Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil</b>		<b>34.300.950</b>	<b>34.036.150</b>	<b>99,23</b>
		1. Pelaksanaan bimbingan dan penerapan persyaratan atau satandar pada usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil	34.300.950	34.036.150	99,23
	<b>Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>		<b>633.626.000</b>	<b>575.301.570</b>	<b>90,80</b>
		1. Peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	633.626.000	575.301.570	90,80

Adapun target dan realisasi anggaran terkait pencapaian sasaran Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Target dan Realisasi Anggaran Belanja Langsung terkait pencapaian sasaran Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2022.

No	Sasaran	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian Anggaran (%)
1	2	3	4	5	6
I.	Meningkatnya penyediaan pangan dan gizi asal ternak dan ikan		666.026.000	607.701.370	91,24
		<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	30.000.000	30.000.000	100,00
		<b>Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota</b>	30.000.000	30.000.000	100,00
		1 Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	30.000.000	30.000.000	100,00
		<b>PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>	636.026.000	577.701.370	90,83
		<b>Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	633.626.000	575.301.570	90,80
		1 Peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	633.626.000	575.301.570	90,80
				<b>Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil</b>	2.400.000
		Penyediaan data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	2.400.000	2.399.800	99,99
II.	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap Dan Peternakan		1.859.776.766	1.647.245.584	88,57
		<b>PRORAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	896.700.000	876.992.973	97,80
		<b>Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil</b>	100.000.000	98.709.500	98,71
		1. Pengembangan Kapasitas Pembudidaya ikan kecil	20.000.000	19.929.100	99,65
		2. Pelaksanaan Fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan pembudidaya ikan kecil	15.000.000	14.994.000	99,96
		3. Pelaksanaan fasilitasi bantuan pendanaan, bantuan pembiayaan, kemitraan usaha	15.000.000	14.049.800	93,67
		4. Pemberian pendampingan kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi informasi, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan	50.000.000	49.736.600	99,47

1	2	3	4	5	6
		<b>Pengelolaan Pembudidaya Ikan</b>	<b>796.700.000</b>	<b>778.283.473</b>	<b>97,69</b>
		1 Penyediaan data dan informasi sumberdaya ikan dalam Satu Daerah Kabupaten/Kota	15.000.000	14.480.000	96,53
		2 Penyediaan Prasarana pembudidaya ikan dalam satu Daerah Kabupaten/Kota	546.700.000	532.440.173	97,39
		3 Penjaminan ketersediaan sarana pembudidaya ikan dalam satu Daerah Kabupaten/Kota	180.000.000	178.993.900	99,44
		4 Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam satu Daerah	35.000.000	32.369.400	92,48
		5 Pembinaan dan pemantauan pembudidaya ikan di Darat	10.000.000	10.000.000	100,00
		6 Perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, dan perlindungan lahan untuk pembudidaya ikan di darat	10.000.000	10.000.000	100,00
		<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</b>	<b>410.289.166</b>	<b>361.292.629</b>	<b>88,06</b>
		<b>Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 Daerah Kabupaten Kota</b>	<b>295.489.350</b>	<b>275.328.016</b>	<b>93,18</b>
		1. Penyediaan data dan informasi sumberdaya ikan	15.972.850	15.972.650	100,00
		2. Penyediaan prasarana usaha perikanan tangkap	159.996.500	146.163.450	91,35
		3. Penjaminan ketersediaan sarana usaha perikanan tangkap	119.520.000	113.191.916	94,71
		<b>Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>114.799.816</b>	<b>85.964.613</b>	<b>74,88</b>
		1. Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	70.340.216	48.881.463	69,49
		2. Pelaksanaan Fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil	24.472.850	17.322.800	70,78
		3. Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan pembiayaan, Kemitraan Usaha	19.986.750	19.760.350	98,87
		<b>PROGRAM PENYEDIAN DAN PENGEMBANGAN SARANA SARANA PERTANIAN</b>	<b>502.787.600</b>	<b>359.206.882</b>	<b>71,44</b>
		<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	<b>52.490.650</b>	<b>36.500.450</b>	<b>69,54</b>
		1 Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	52.490.650	36.500.450	69,54
		<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisma Kewenangan Kabupaten / Kota</b>	<b>174.803.450</b>	<b>88.286.232</b>	<b>50,51</b>
		1. Peningkatan Kualitas SDG Hewan / Tanaman	174.803.450	88.286.232	50,51
		<b>Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>31.500.000</b>	<b>29.249.800</b>	<b>92,86</b>

1	2	3	4	5	6
		1 Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	31.500.000	29.249.800	92,86
		<b>Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer</b>	<b>40.999.600</b>	<b>30.473.900</b>	<b>74,33</b>
		1 Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	40.999.600	30.473.900	74,33
		<b>Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam</b>	<b>34.594.200</b>	<b>25.214.650</b>	<b>72,89</b>
		1 Penjaminan Peredaran Benih / Bibit Ternak	24.933.650	18.266.200	73,26
		2 Pengawasan Peredaran dan sertifikasi Benih/Bibit Ternak	9.660.550	6.948.450	71,93
		<b>Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain</b>	<b>168.399.700</b>	<b>149.481.850</b>	<b>88,77</b>
		1 Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	142.149.700	123.234.000	86,69
		2 Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	26.250.000	26.247.850	99,99
		<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>50.000.000</b>	<b>49.753.100</b>	<b>99,51</b>
		<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>50.000.000</b>	<b>49.753.100</b>	<b>99,51</b>
		Pembangunan , Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	50.000.000	49.753.100	99,51
<b>III.</b>	<b>Berkembangnya Kelompok/Kelembagaan Perikanan Dan Peternakan</b>		<b>77.290.950</b>	<b>76.353.750</b>	<b>98,34</b>
		<b>PROGRAM PENYULUH PERTANIAN</b>	<b>40.590.000</b>	<b>39.917.800</b>	<b>98,34</b>
		<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>40.590.000</b>	<b>39.917.800</b>	<b>98,34</b>
		Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	40.590.000	39.917.800	98,34
		<b>PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>	<b>36.700.950</b>	<b>36.435.950</b>	<b>99,28</b>
		<b>Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil</b>	<b>2.400.000</b>	<b>2.399.800</b>	<b>99,99</b>
		Penyediaan data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	2.400.000	2.399.800	99,99
		<b>Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil</b>	<b>34.300.950</b>	<b>34.036.150</b>	<b>99,23</b>
		Pelaksanaan bimbingan dan penerapan persyaratan atau satandar pada usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil	34.300.950	34.036.150	99,23

1	2	3	4	5	6
IV.	<b>Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Budidaya Dan Perairan Umum</b>		30.000.000	29.719.200	99,06
		<b>PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>	30.000.000	29.719.200	99,06
		<b>Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Sungai, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Dalam Kabupaten/Kota</b>	30.000.000	29.719.200	99,06
		1 Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota 2 Pengawasan Usaha Perikanan Bidang pembudidayaan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota	15.000.000 15.000.000	14.859.200 14.859.200	99,06 99,06
V.	<b>Terkendalinya Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan Kesmavet</b>		553.309.200	545.002.900	98,50
		<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	583.309.200	575.002.900	98,58
		<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	310.438.100	304.936.950	98,23
		1 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis	240.425.350	240.249.400	99,93
		2 Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 Daerah Kabupaten Kota	70.012.750	64.687.550	92,39
		<b>Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota</b>	29.871.100	29.871.100	100,00
		Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	29.871.100	29.871.100	100,00
		<b>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	38.000.000	38.000.000	100,00
		1 Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	8.640.000	8.640.000	100,00
		2 Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	29.360.000	29.360.000	100,00
<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	120.000.000	119.999.900	100,00		

1	2	3			
		1 Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk hewan	15.000.000	14.999.900	100,00
		2 Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	100.000.000	100.000.000	100,00
		3 Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	5.000.000	5.000.000	100,00
		<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan</b>	<b>15.000.000</b>	<b>15.000.000</b>	<b>100,00</b>
		1 Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	15.000.000	15.000.000	100,00
		<b>Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>40.000.000</b>	<b>37.194.950</b>	<b>92,99</b>
		Kegiatan Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeuaran Hewan dan Produk Hewan	40.000.000	37.194.950	92,99

**Anggaran dan Realisasi Keuangan  
Terkait Pencapaian Kinerja Tujuan I**

<b>TUJUAN I</b>	<b>SASARAN</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>%</b>
Meningkatkan penyediaan pangan hewani dengan mengoptimalkan Pemanfaatan potensi dan sumberdaya perikanan dan peternakan	1.1. Meningkatnya penyediaan pangan dan gizi asal ternak dan ikan	666.026.000	607.701.370	91,24
	<b>JUMLAH</b>	<b>666.026.000</b>	<b>607.701.370</b>	<b>91,24</b>

Pelaksanaan Tujuan I didukung dua program dan tiga kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 666.026.000,- terealisasi Rp. 607.701.370,- (91,24%), terdiri dari 1 sasaran yaitu ;

**Sasaran 1.1 : Meningkatnya Penyediaan Pangan Dan Gizi Asal Ternak dan Ikan**

Alokasi anggaran untuk mendukung sasaran meningkatnya penyediaan pangan dan gizi asal ternak dan ikan sebesar Rp. 666.026.000,- terealisasi Rp. 607.701.370,- (91,24%). Sasaran ini didukung oleh Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, dengan capaian hasil konsumsi ikan sebesar 36,20 kg/kapita/thn naik 2,91% dari tahun 2021 sebesar 35,26 kg/kapita/thn. Konsumsi protein hewani pada tahun 2022 37,90 kg/kapita/thn naik sebesar 3,00.% dari tahun 2021 yaitu 35,56 % kg/kapita/thn. Sedangkan dari target norma gizi konsumsi protein hewani ternak ternak 6,00 dan ikan 12,00 gram protein/kapita/hari. Hasil kegiatan yang telah dicapai untuk mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut ;

- Pelaksanaan kegiatan pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil
- Pelaksanaan pelatihan untuk para UKM, diserfikasi olahankan, pengambilan sample makanan dari para UKM untuk diuji proksimatnya, pembinaan di tempat pengolahan para UKM secara langsung
- Pengawasan lalu lintas produk hewan sehingga perlindungan keamanan produk hewan dapat terwujud secara optimal guna menjamin kesehatan hewan dan produk hewan yang diperdagangkan dan menjamin penyediaan pangan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).
- Sosialisasi berupa penerapan higiene sanitasi yang baik kepada pelaku usaha hewan dan produk hewan, Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) higiene dan sanitasi produk hewan kepada Masyarakat/Warga Desa yang berada di wilayah Kabupaten Purwakarta.
- Memberikan paket contoh produk hewan (Telur, Daging dan Susu) yang sesuai kaidah Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) sebagai stimulasi/gerakan mendorong kesadaran dalam memilih atau mengolah produk hewan yang ASUH di kalangan masyarakat baik melalui kegiatan gempungan maupun pembinaan dilapangan.

**Anggaran dan Realisasi Keuangan  
Terkait Pencapaian Kinerja Tujuan II**

<b>TUJUANI II</b>	<b>SASARAN</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>%</b>
Meningkatkan usaha perikanan dan peternakan yang produktif, mandiri, berdaya saing, bernilai tambah dan ramah lingkungan	2.1 Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya, Perikanan tangkap dan Peternakan	<b>1.859.776.766</b>	<b>1.647.245.584</b>	<b>88,57</b>
	2.2 Berkembangnya Kelompok / Kelembagaan Perikanan dan Peternakan	<b>77.290.950</b>	<b>76.353.750</b>	<b>98,34</b>
	2.3 Meningkatkan Pengelolaan Kawasan Budidaya dan Perairan Umum	<b>30.000.000</b>	<b>29.719.200</b>	<b>99,06</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.967.067.716</b>	<b>1.753.318.534</b>	<b>89,13</b>

Pelaksanaan Tujuan II didukung anggaran sebesar Rp. 1.967.067.716,- terealisasi Rp. 1.753.318.534,- (89,13%), terdiri dari 3 sasaran yaitu ;

**Sasaran 2.1 : Meningkatkan produksi perikanan budidaya, perikanan tangkap dan peternakan**

Alokasi anggaran sebesar Rp. 1.967.067.716,- terealisasi Rp. 1.753.318.534,- (89,13%). Terdapat 3 program dan 31 kegiatan untuk ; mendukung sasaran tersebut. Hasil kegiatan yang dicapai sebagai berikut;

- Terlaksananya Pengadaan sarana prasarana untuk UPR lele sebanyak 6 paket dan sarana prasarana UPR nila dan gurame sebanyak 3 paket. Adapun penerima bantuan sebagai berikut;

Tabel 26. Kelompok Penerima Bantuan sarana UPR

No.	NAMA PENERIMA	KELOMPOK	ALAMAT	BANTUAN YANG DITERIMA
1.	Abdurohman	Pusaka Nirwana Abadi	Ds. Nagrog Kec. Wanayasa	calon induk nila, pakan, peralatan
2.	Ampuy	Harapan Jaya	Ds. Tegaldatar Maniis	calon induk lele, pakan
3.	Agus Anwar	Sumber Maju Bersama	Ds. Sinargalih Maniis	calon induk lele, pakan
4.	Kace	Tunas Taruna Warung Jeruk	Ds. Warung jeruk Tegalwaru	calon induk lele, pakan
5.	H. Mansyur	Mina Mukti Citamiang	Ds. Citamiang Maniis	calon induk lele, pakan
6.	Wira	Bedeng Berkah Makmur	Ds. Cipancur Cibatuu	calon induk lele, pakan
7.	Aji Mulyana	Cahaya Gurame Mandiri	Ds. Warung kadu Pasawahan	induk gurame, pakan, sarpras
8.	Kamaludin Siddik	Mina Tirta Mandiri	Ds. Cibogohilir Plered	calon induk lele, pakan
9.	Bawon	Nila Lembah Sawah	Ds. Warungkadu Pasawahan	calon induk nila, pakan, peralatan

- Tercapainya pengelolaan pembudidaya ikan khususnya produksi benih ikan lele/nila/gurame rata-rata naik 5%.
- Pelaksanaan kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan ditujukan untuk pembudidaya ikan diikutsertakan magang pada Balai yang terpilih yaitu Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi sebanyak 20 orang yaitu Kelompok Sentra Koi, Kelompok Lele Ramai Bersama, pegawai BBI Purwakarta serta pembudidaya perorangan yang terseleksi..
- Fasilitasi bantuan pembuatan akta notaris/Badan Hukum Kelompok Pembudidaya ikan sebanyak 4 kelompok.
- Pelaksanaan pembinaan kesehatan ikan dan lingkungan dalam bentuk pelayanan fasilitasi pengujian sampel ikan dan air pada kolam pembudidaya dan sampel pakan pada pelaku usaha pakan mandiri. sebanyak 4 sampel.

- Bantuan sarana alat penangkapan ikan berupa jaring insang, mata pancing dan bubu bagi kelompok nelayan dengan kelompok penerima sebanyak 6 kelompok nelayan. Daftar penerima bantuan hibah barang alat tangkap ikan APBD Purwakakarta tahun anggaran 2022 sebagai berikut;

Tabel 27. Daftar Kelompok Penerima Bantuan Hibah Barang Alat Penangkapan Ikan Tahun 2022

No	Kelompok	Alamat	Bantuan Hibah		Tanggal Serah Terima Barang
			Jenis	Jumlah	
1.	Hamparan Cipeundeuy Sukasari	Desa Tajursindang Kecamatan Sukatani	Jaring Insang	230 pcs	26-09-2022
2.	Nelayan Curug Sukatani	Desa Panyindangan Kecamatan Sukatani	Jaring Insang	183 pcs	26-09-2022
3.	Saluyu Nila Sukasari	Desa Kutamanah Kecamatan Sukasari	Jaring Insang	155 pcs	27-09-2022
4.	Limpah Tangkap Jaya	Desa Tegaldatar Kecamatan Maniis	Bubu	400 buah	28-09-2022
5.	Permata Gabus Alam	Desa Warungjeruk Kecamatan Tegalwaru	Mata Pancing	3.000 pcs	28-09-2022
6.	Sahabat Abadi Jatiluhur	Desa Galumpit Kecamatan Tegalwaru	Jaring Insang	100 pcs	28-09-2022

- Bantuan prasarana penangkapan ikan berupa perahu dan mesin perahu bagi kelompok nelayan. Pelaksanaan serah terima bantuan hibah barang prasarana penangkapan ikan. Jumlah kelompok penerima sebanyak 6 kelompok nelayan. Bantuan hibah perahu dan mesin perahu diharapkan dapat dimanfaatkan dan dijaga dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil tangkapan ikan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan di Kabupaten Purwakarta. Daftar penerima bantuan hibah barang prasarana penangkapan ikan APBD Purwakakarta tahun anggaran 2022 sebagai berikut :

Tabel 28. Daftar Kelompok Penerima Bantuan Hibah Barang Prasarana Penangkapan Ikan Tahun 2022

No	Kelompok	Alamat	Bantuan Hibah		Tanggal Serah Terima Barang
			Jenis	Jumlah	
1.	Ciririp Liang Meong	Desa Ciririp Kecamatan Sukasari	Perahu	1 unit	01-11-2022
2.	Limpah Tangkap Jaya	Desa Tegaldatar Kecamatan Maniis	Perahu	1 unit	02-11-2022
3.	Lestari Sejahtera Cirata	Desa Tegaldatar Kecamatan Maniis	Mesin Perahu	1 unit	02-11-2022
4.	Jaya Laksana Putra	Desa Sukamukti Kecamatan Maniis	Mesin Perahu	1 unit	02-11-2022
5.	Permata Gabus Alam	Desa Warungjeruk Kecamatan Tegalwaru	Perahu	1 unit	03-11-2022
6.	Muara Nusa Cijawer	Desa Cisarua Kecamatan Tegalwaru	Mesin Perahu	1 unit	03-11-2022

- Bantuan Pembuatan Akta Pendirian Badan Hukum Kelompok Nelayan. Pada tahun anggaran 2022 terdapat 5 (lima) kelompok nelayan yang mendapatkan bantuan pemerintah dalam pembuatan akta pendirian badan hukum kelompok, yaitu kelompok :

1. Kelompok Muara Nusa Cijawer, Desa Cisarua Kecamatan Tegalwaru
2. Kelompok Limpah Tangkap Jaya, Desa Tegaldatar Kecamatan Maniis
3. Kelompok Lestari Sejahtera Cirata, Desa Tegaldatar Kecamatan Maniis
4. Permata Gabus Alam, Desa Warungjeruk Kecamatan Tegalwaru
5. Sahabat Abadi Jatiluhur, Desa Galumpit Kecamatan Tegalwaru

- Pelaksanaan pelatihan pemanfaatan Eceng Gondok di perairan darat Waduk Jatiluhur menjadi bahan kerajinan dan bahan dasar pembuatan briket dengan mendatangkan narasumber dari Bening

Saguling Foundation. Selain itu Dinas Perikanan dan Peternakan juga memberikan bantuan hibah barang berupa tungku arang untuk membuat briket berbahan baku Eceng Gondok kepada 3 (tiga) nelayan binaan yang berada di Kecamatan Jatiluhur, Sukasari dan Tegalwaru.

Tabel 29. Bantuan pengadaan sarana dan prasarana nelayan tangkap tahun 2021

No		Alamat	Jenis Bantuan			
			Perahu (unit)	Jaring Insang (pcs)	Cool box (bh)	Freezer (unit)
1.	Muara Cikanyayan Jaya	Ds. Sukasari Kec. Sukasari	1	245	3	-
2.	Ciputat Batu Peti	Ds. Kutamanah Kec. Sukasari	1	170	2	1
3.	Ciririp Liang Meong	Ds. Ciririp Kec. Sukasari	-	85	2	-
4.	Pelabuhan Biru Sejahtera	Ds. Jatimekar Kec. Jatiluhur	1	100	3	1
5.	Sakira Mandiri Jaya	Ds. Galumpit Kec. Tegalwaru	-	-	2	1
	Total		3	600	12	3

- Pelaksanaan pendataan potensi perikanan tangkap khususnya mengenai data potensi dan produksi perikanan tangkap tahun 2022. Adapun hasil dari pendataan tersebut sebagai berikut ;

Tabel 30. Data Potensi Perikanan Tangkap Kabupaten Purwakarta Tahun 2022

No	Jenis Perairan Darat	Luas Potensi (Ha)	Produksi Tahun 2021(ton)	Produksi Tahun 2022 (ton)	% peningkatan produksi (2021-2022)
1	Waduk	10.049,00	1.186,15	1.305,983	10,10
2	Genangan Air Lainnya (Situ, Galian C dll)	222	54,92	50,055	- 8,86
3	Sungai	81,65	130,67	129,038	-1,25
	Jumlah	10.352,65	1.371,247	1.485,076	8,30

- Selama tahun 2022 Dinas Perikanan dan Peternakan telah melaksanakan penyebaran dan pengembangan ternak yang

dilaksanakan melalui program hibah barang yang diserahkan kepada masyarakat. Adapun pemberian hibah barang tersebut terdiri dari ;

- Bantuan sapi potong dari Kementerian Pertanian melalui Balai Veteriner Subang sebanyak 20 ekor per kepada 3 penerima bantuan yaitu gunung Parang Desa Pasanggrahan Kec. Tegalwaru, Perintis Desa Cidahu Kec. Pasawahan dan Sukatani Farm Desa Sukatani Kecamatan Sukatani.
- Bantuan Ternak Ayam Buras dari Kementerian Pertanian melalui Balai Veteriner Subang sebanyak 500 ekor per di berikan kepada 12 .
- bantuan domba dari Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) sebanyak 25 ekor per di berikan kepada 2 yaitu Argapura Desa Depok Kec.Darangdan dan Jengkar Desa Benteng Kec. Campaka.
- Bantuan ayam buras berupa DOC Sentul dari Provinsi Jawa Barat melalui UPTD BPPT Unggas Jatiwangi Majalengka sebanyak 1000 ekor per beserta pakan sebanyak 800 Kg diberikan kepada Taruna Karya Desa Warung Jeruk Kecamatan Tegalwaru.
- Bantuan dari dana APBD Kabupaten berupa domba sebanyak 4 Ekor Betina dan 1 Ekor jantan Per di berikan kepada 3 .
- Bantuan ayam buras sebanyak 350 ekor kepada 50 penerima untuk pencegahan stunting.

- Pembinaan produksi ternak tahun 2022 dilaksanakan di 29 yaitu 2 penerima bantuan domba dari APBN BPMSPH Bogor 2022, 3 penerima bantuan domba dari APBD Kab. Purwakarta, 3 peternak sapi potong yang mendapat bantuan dari APBN BVet Subang, 2 peternak sapi potong, 12 penerima ayam lokal, 2 peternak domba dan 1 ayam buras.
- Pengembangan produksi sapi potong dilaksanakan melalui kegiatan Inseminasi Buatan yang dilaksanakan di 4 ULIB 17 Kecamatan yaitu Campaka, Cibatu, Purwakarta, Tegalwaru, Bungursari, Babakan cikao, Jatiluhur, Sukasari, Maniis, Pondoksalam, Wanayasa dengan jumlah akseptor 2.219 ekor. Selama tahun 2022 target IB yang direalisasikan sebanyak 2.671 ekor akseptor. Adapun kinerja pelaksanaan IB yang diperoleh adalah S/C : 1,58 ; CR : 60,3% jumlah ternak bunting 1781 ekor

Tabel 31. Hasil Inseminasi Buatan di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022

No.	Capaian Kinerja	Tahun		R (%)
		2021	2022	
1.	Jumlah Akseptor (ekor)	4.092	2.219	45,77
2.	Inseminasi (ekor)	2.328	2.671	14,73
3.	Kebuntingan (ekor)	1.627	1.781	9,46
4.	Kelahiran (ekor)	1.566	1.887	20,49
5.	S/C	1,58	1,49	-
6.	CR	64	88	-

- Strategi yang dijalankan dalam rangka peningkatan jumlah pelayanan IB yaitu pelayanan terpadu dan pembukaan daerah INKA menjadi daerah IB introduksi. Jumlah akseptor INKA tahun 2022 diperkirakan 1.050 ekor dengan jumlah kelahiran per tahun 510 ekor.
- Penerbitan Surat Keterangan Layak Bibit (SKLB) sebanyak 50 ekor
- Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan teknologi pakan silase yang dilaksanakan di 4 Peternak.

Tabel 32. Data /Peternak yang Melaksanakan Pembuatan Silase

No.	Nama /Peternak	Jenis Pakan	Alamat
1	Tani Makmur Jaya	Tani Makmur Jaya	Wanayasa
2	Bina Harapan Makmur	Silase Hijauan Pakan + Dedak Aromatik	Tegalwaru
3	Winaya Mandala	Silase Hijauan (Rumput)	Pasawahan
4	Peternak Domba Sakambang	Peternak Domba Sakambang	Wanayasa

- Pelaksanaan kegiatan pengawasan bahan pakan dengan Analisis Uji Proksimat, Mineral dan Gross Energi dengan spesifikasi : Pengujian kadar air, kadar abu, kadar protein, kadar lemak, serat kasar, mineral calcium, dan gross energi. Pengujian

sampel pakan dilaksanakan di Balai Pengujian Cikole Lembang dengan 10 dan 10 uji sampel pakan.

- Pelaksanaan pengawasan mutu benih dan bibit ternak pada tahun 2022 dilakukan di beberapa hatchery perusahaan pembibitan ayam ras di Kabupaten Purwakarta. Pengawasan dilaksanakan per semester (dua kali dalam setahun). Tahun 2022 pelaksanaan pada semester I dilakukan di bulan Juni-Juli dan semester II 2022 di bulan Oktober-November di PT Charoend Pokhpand Indonesia, PT Japfa Comfeed Indoneisa, PT Super Unggas Jaya (APE Farm) dan PT Malindo
- Pada Tahun 2021 telah dilaksanakan pengawasan obat hewan terhadap 51 pelaku obat hewan, yang terdiri dari 41 toko obat hewan, 3 Petshop, 1 poultryshop, 5 Perusahaan pengguna obat hewan dan 1 distributor obat hewan. Hasil pengawasan cukup baik, dimana para pelaku obat hewan telah melaksanakan prosedur penyimpanan obat hewan sesuai dengan ketentuan, serta telah memiliki sarana penyimpanan yang memadai. Adapun hasil pengawasan peredaran obat hewan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Lokasi dan Toko pengawasan peredaran obat hewan Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Pelaku Usaha					Hasil Pengawasan
		Toko	Petshop	Poultry Shop	Perusahaan Pengguna Obat Hewan	Distributor Obat Hewan	
1	Purwakarta	7	6	1	-	-	Baik
2	Babakan Cikao	4	-	-	-	-	Baik
3	Campaka	1	1	-	-	-	Baik
4	Cibatu	4	1	-	-	-	Baik
5	Bungursari	2	1	-	-	-	Baik
6	Pasawahan	1	-	-	-	-	Baik
7	Pondoksalam	1	-	-	-	-	Baik
8	Wanayasa	6	-	-	-	-	Baik
9	Kiarapedes	2	-	-	-	-	Baik
10	Bojong	4	-	-	3	-	Baik
11	Jatiluhur	4	1	-	-	1	Baik
12	Sukasari	-	-	-	-	-	
13	Sukatani	6	-	-	-	-	Baik
14	Darangdan	2	-	1	1	-	Baik
15	Plered	8	-	-	-	-	Baik
16	Tegalwaru	3	-	-	-	-	Baik
17	Maniis	2	-	-	-	-	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	

**Sasaran 2.2 : Berkembangnya /Kelembagaan Perikanan dan Peternakan**

Untuk mendukung sasaran ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 77.290.950,- terealisasi Rp. 76.353.750,- (98,34%). Terdapat 1 program dan 1 kegiatan untuk mendukung sasaran tersebut. Hasil kegiatan yang menunjang sasaran ini adalah sebagai berikut ;

- Pelaksanaan Asuransi Untuk Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K) bekerjasama dengan PT. Jasindo. Pada Tahun 2022 telah terasuransikan ternak Sapi/Kerbau total yang didanai APBD berjumlah 650 ekor. Selain itu juga melakukan pendampingan kepada UPPO yang menerima bantuan Sapi pototng.
- Pelaksanaan pembinaan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.05 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha

Berbasis Risiko, maka semua skala usaha bisa dengan mudah melakukan perijinan melalui *Online Single Submission* (OSS Berbasis Resiko) dengan mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB).

- Melaksanakan Pembinaan dan Pengawasan kepada Perusahaan Peternakan terutama proses Cutting HE (Hatcery Egg). Pengawasan juga dilakukan karena Perusahaan pembibit ayam ras dilarang keras memperjualbelikan telur tetas (Hatching Egg) untuk tujuan konsumsi berdasarkan Permentan 32 Tahun 2017.
- Pelaksanaan pemeliharaan UPTD Pasar Hewan sebanyak 2 gedung dengan tujuan menciptakan suasana pasar hewan yang kondusif dan menarik serta memudahkan dalam pengawasan dan pencegahan terhadap penyakit hewan menular.
- Pemberian rekomendasi lalulintas ternak/pengurusan izin usaha peternakan, Rekomendasi Lalulintas ternak dan hasil ternak baik Nasional maupun Expor/Impor. Pada tahun 2022 masih terjadi penurunan jumlah rekomendasi dibanding tahun 2021, hal ini bisa jadi masih dampak dari pandemic Covid-19 dan terjadinya Kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Tahun 2022 jumlah rekomendasi sebanyak 279 dan pada tahun 2021 sebanyak 405.

Tabel 34. Rekapitulasi Rekomendasi Keluar/Masuk Produk Peternakan

No.	Nama Perusahaan	Masuk	Keluar	Jumlah
1	PT. Japfa Comfeed Tbk	11	151	162
2	PT. Malindo Feedmill, Tbk	0	60	60
3	PT. Gaja Kaya Makmur	0	5	5
4	PT. Unggas Lestari Unggul (ULU)	4	36	40
5	PT. Dunia Daging Food Industries	0	2	2
6	PT. Bounty Segar Indonesia	0	10	10
	<b>JUMLAH</b>	15	264	279

**Sasaran 2.3 : Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Budidaya dan Perairan Umum**

Alokasi anggaran sebesar Rp. 30.000.000,- dan terealisasi Rp. 29.719.200,- (99,06%), dipergunakan untuk pelaksanaan 1 program dan kegiatan yang mendukung sasaran ini. Adapun hasil kegiatan yang di capai sebagai berikut;

- Pada tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan pengawasan budidaya kepada petani KJA di 4 Wilayah yaitu perairan Sukatani, Sukasari, Maniis dan Tegalwaru. Pengawasan ini dilakukansalah satunya adalah pengawasan terhadap penggunaan pakan ikan, karena penggunaan pakan ikan di perairan umum yang sistem Keramba Jaring Apung apabila tidak dikendalikan dapat menimbulkan pencemaran.
- Kegiatan Pengawasan di perairan umum dilaksanakan dari Januari sd Oktober Tahun 2022 di wilayah meliputi wilayah Kecamatan Jatiluhur, Sukatani, Sukasari, Tegalwaru dan Maniis. Adapaun pengawasan dilakukanterhadap sarana sarana

prasarana alat tangkap yang digunakan dan kegiatan penangkapan ikan oleh nelayan dan masyarakat. Hal ini dilakukan karena masih ada beberapa pelanggaran dalam menggunakan bahan atau alat tangkap seperti penggunaan racun, penyetruman dan penggunaan jala tebar mesh size di bawah 3 inch.

### **Anggaran dan Realisasi Keuangan Terkait Pencapaian Kinerja**

#### **TUJUAN III**

<b>TUJUAN III</b>	<b>SASARAN</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>%</b>
Menciptakan Kondisi Yang Kondusif Bagi Ketentraman Dan Kenyamanan Masyarakat Veteriner	3.1. Terkendalinya Penyakit Hewan Menular Strategis Zoonosis (PHMSZ) dan Kesmavet	<b>553.309.200</b>	<b>545.002.900</b>	<b>98,50</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>553.309.200</b>	<b>545.002.900</b>	<b>98,50</b>

Pelaksanaan Misi III didukung anggaran sebesar Rp. 553.309.200,- terealisasi Rp. 545.002.900,- (98,50%), terdiri dari 1 sasaran yaitu ;

#### **Sasaran 3.1 : Terkendalinya Penyakit Hewan Menular Strategis Zoonosis (PHMSZ) dan Kesmavet**

Alokasi anggaran untuk mendukung sasaran ini sebesar Rp. 553.309.200,- dan terealisasi sebesar Rp. 545.002.900,- (98,50%). Terdapat 1 program dan 5 kegiatan untuk mendukung sasaran tersebut. Hasil kegiatan yang dicapai sebagai berikut;

- Pada tahun 2021 telah dilaksanakan pengadaan suku cadang-suku cadang alat kedokteran dan Belanja Obat-obatan Lainnya untuk pelayanan kesehatan hewan digunakan untuk mendukung kegiatan pelayanan kesehatan hewan di Kabupaten Purwakarta

yang dilaksanakan oleh seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan.

▪ **Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pemeriksaan hewan/media pembawa penyakit hewan**

- Pembinaan dan pengawasan lalu lintas hewan dan status kesehatannya baik di pasar hewan ruminansia besar maupun kecil dengan berkoordinasi dengan UPTD Pasar Hewan dilaksanakan 4x sebulan (setiap Hari Senin) di Pasar Hewan Ciwareng, sedangkan di pasar hewan ruminansia kecil yakni di Pasar Hewan Bojong, Pasar Hewan Wanayasa dan Pasar Hewan Plered dilaksanakan sebulan sekali. Pada awal bulan Mei 2022, Indonesia terdampak wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang bermula di 4 Kabupaten Propinsi Jawa Timur dan Aceh. Keberadaan Pasar Hewan Ciwareng yang merupakan Pasar Hewan terbesar di Jawa Barat dan tingginya lalu lintas ternak mempercepat penyebaran penyakit tersebut, sehingga Penyakit Mulut dan Kuku menyebar ke Jawa Barat salah satunya Kabupaten Purwakarta. Penyakit Mulut dan Kuku dikonfirmasi positif di Kabupaten Purwakarta berdasarkan hasil laboratorium dari Balai Veteriner Subang Nomor : 1704/PK.310/F.5.5/05/2022 tanggal 17 Mei 2022. Program pengobatan ternak yang terserang PMK, pencegahan PMK dan sosialisasi terkait PMK kepada peternak dan pelaku usaha terus dilakukan, pengawasan lalulintas ternak. Salah satunya dilakukan di Pasar Hewan Ciwareng Kab. Purwakarta.

- Pembinaan manajemen kesehatan hewan dan biosecurity di ternak rakyat maupun perorangan.
- Pembinaan manajemen kesehatan hewan dan biosecurity di unit usaha peternakan
- **Melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan**
  - Pelaksanaan vaksinasi Avian Influenza (AI)/Flu burung dan desinfeksi pada unggas sehat dilaksanakan untuk mempertahankan zona kompartemen bebas AI. Flu burung adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus influenza tipe A yang ditularkan oleh unggas ke manusia (zoonosis). Pelaksanaan vaksinasi AI di kecamatan Darangdan, Bojong, Wanayasa dan Kiarapedes dengan total unggas yang divaksin sebanyak 31.984 ekor.
  - Pelaksanaan vaksinasi terhadap Anthrax bertujuan untuk mengendalikan penyakit Anthrax melalui kegiatan vaksinasi/pengebalan pada ternak rentan Anthrax antara lain sapi, kerbau, kambing dan domba yang telah dilaksanakan di Kecamatan Babakancikao, Cibatu, Camapaka dan Bungursari. Vaksinasi penyakit anthrax di Kabupaten Purwakarta dilaksanakan dua kali dalam setahun, terutama di daerah-daerah kantung anthrax dan pada tahun 2022 ternak yang berhasil divaksin sebanyak 341.890 ekor.
  - Vaksinasi rabies dilaksanakan pada Hewan Penular Rabies (HPR) anjing, kucing, kera/monyet peliharaan, musang dan hewan penular rabies lainnya.

- Pelaksanaan pelayanan kesehatan lainnya yaitu pengobatan penyakit hewan, pemberian vitamin dan pemberian obat cacing serta penanganan gangguan reproduksi (gangrep) sebagai dukungan program swasembada daging. Pelayanan kesehatan hewan ditujukan pada ternak ruminansia (sapi, kerbau, kambing dan domba), unggas dan hewan lainnya.
- Pelaksanaan monitoring tempat penyediaan ternak kurban dan Pemeriksaan ante mortem hewan kurban di lokasi penyedia atau pedagang hewan kurban. Pemeriksaan post mortem hewan kurban dilokasi atau tempat pemotongan hewan kurban, di 17 kecamatan di kabupaten Purwakarta.
- Pencegahan dan pemberantasan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Strategi penanganan PMK antara lain; Biosecurity, Vaksinasi dan Penandaan, Potong bersyarat (bantuan pemerintah), Pengobatan dan Testing.
  - Melaksanakan kewaspadaan dini penyakit hewan menular, tindakan pemusnahan sumber penyakit hewan serta penanggulangan wabah/KLB
  - Penyiapan dan pembuatan surat rekomendasi teknis kesehatan hewan, rekomendasi instalasi karantina hewan, rekomendasi pemasukan bahan pakan asal hewan
  - Penerbitan dan Pengesahan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH)

Tabel 35. Data Perusahaan dan Perseorangan yang mendapatkan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) Tahun 2022.

No.	Nama Perusahaan	Jumlah (dokumen)
1.	PT. Japfa Comfeed Ind.	180
2.	PT. ULU (Unggas Lestari Unggul)	552
3.	PT. Malindo	230
4.	PT. Leong Ayam Satu Primadona	52
5.	PT. Agrobis Panca Ekatama	1
6.	PT. Super Unggas Jaya	1
7.	PT. Charoen Pokhpand	1
8.	PT. Andini Persada Sejahtera	398
9.	PT. Lembu Jantan Perkasa	1301
10.	PT. Primaco	3
11.	Perseorangan	132
12.	Lembaran SKKH (lampiran) Japfa Group	2400
	Lembaran SKKH (lampiran) Malindo Group	300
	Lembaran SKKH (lampiran) SUJA dan APE	40
	<b>J u m l a h</b>	<b>2.851</b> <b>2.740 (Lampiran SKKH)</b>

- Pada tahun 2022 juga dilaksanakan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner terdiri dari yang terdiri dari; 1) Pembinaan Pelaku Usaha Pangan Asal Hewan (PAH)/Hasil Pangan Asal Hewan (HPAH) baik di Pasar Tradisional maupun di Pasar Modern guna meningkatkan pengetahuan Hygiene dan Sanitasi Produk Pangan Asal Hewan (PAH)/Hasil Pangan Asal Hewan (HPAH), dan menerapkan pada tempat usahanya, 2) Pembinaan Nomor Kontrol Veteriner pada Unit Usaha Pangan Asal Hewan (PAH)/Hasil Pangan Asal Hewan (HPAH) guna menjamin produk hewan yang diproduksi/diedarkan memenuhi persyaratan keamanan/mutunya, melindungi konsumen, mampu telusur (*traceability*); meningkatkan daya saing produk, dan memberikan

kepastian hukum bagi pelaku usaha, 3) Pemeriksaan Pangan Asal Hewan (PAH)/Hasil Pangan Asal Hewan (HPAH) guna menjamin ketersediaan Pangan Asal Hewan (PAH)/Hasil Pangan Asal Hewan (HPAH) yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

- Pelaksanaan monitoring dan pengawasan tempat unit usaha hewan dan produk hewan, sosialisasi pada Pelaku Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan serta pemeriksaan produk hewan, baik di Pasar Tradisional maupun di Pasar Modern.
- Pengamatan terhadap penyakit Menular Strategis telah dilaksanakan pada tahun 2022 dilaksanakan terhadap penyakit Avian Influenza (AI), Anthrax, Rabies, Parasit Darah dan Rucellosis. Adapun hasil pengamatan dan uji laboratorium terhadap Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) diantaranya untuk untuk penyakit Avian Influenza (AI) tidak terdapat kejadian kasus AI. Pengamatan terhadap penyakit AI dilakukan melalui pengambilan sampel terhadap laporan kejadian penyakit pada unggas sebanyak 52 sampel yang dilakukan dengan pengujian cepat (*Rapid Test*), dari hasil tidak terdapat kasus penyakit AI. Pengamatan terhadap penyakit Anthrax melalui pengambilan sampel sebanyak 12 sampel dan hasil dari Balai Veteriner Subang, hasil pengujian menunjukkan negatif Anthrax. Hasil pengamatan pada tahun 2022 tidak terdapat kasus penyakit Rabies di Kabupaten Purwakarta. Pada tahun 2022 tidak terdapat kasus penggigitan Hewan Pembawa Rabies (HPR). Kasus penyakit Parasit Darah pada tahun 2022 sebanyak 33 ekor sapi dan 23

ekor domba di Kabupaten Purwakarta. Pengambilan sampel dilakukan pada peternakan rakyat dan pengujian sampel oleh Balai Veteriner Subang sebanyak 61 sampel ulas darah menunjukkan hasil positif parasit darah *Theileria sp.* sebanyak 29 sampel dan 9 negatif parasit darah. Adapun pengamatan penyakit Brucellosis telah dilaksanakan dengan mengambil 2.140 sampel serum darah di Kecamatan Bungursari dan 3.626 sampel serum darah di Kecamatan Babakancikao dikirim ke Balai Veteriner Subang dan hasil menunjukkan negatif.

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini sebagai wujud pertanggungjawaban instansi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta dalam kurun waktu Tahun 2022. LAKIP ini didalamnya memuat tentang pencapaian sasaran kinerja, kemudian dievaluasi dan dianalisa hasil pencapaian tersebut, untuk meyakini bahwa kinerja yang dilakukan sudah konsisten dengan Rencana Strategis (RENSTRA PERUBAHAN 2018-2023) dan Rencana Kerja (RENJA) Perubahan Tahun 2022.

Dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Tahun 2022 dari 18 indikator sasaran yang diukur, sebanyak 88,99% mencapai target dan 11,11% tidak mencapai target. Kontribusi indikator sasaran yang mencapai target, pada Tujuan I sebesar 5,56% dan Tujuan II sebesar 44,44%, Tujuan III sebesar 38,89% dengan dukungan anggaran pada Tujuan I didukung anggaran sebesar Rp. 666.026.000,- terealisasi Rp. 607.701.370,- (91,24%), Tujuan II didukung anggaran sebesar Rp. 1.859.776.766,- terealisasi Rp. 1.647.245.584,- (88,57%), Tujuan III sebesar Rp. 293.347.530,- terealisasi Rp. 269.767.107,- (91,96%).

Dari hasil capaian tersebut menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2022 belum seluruhnya mendukung indikator sasaran. Hal ini menjadi bahan evaluasi dan perencanaan ke depan, terutama dalam menyusun rencana kerja dan

anggaran hendaknya memperhatikan sasaran strategis yang ingin dicapai sesuai dengan rencana strategis (RENSTRA PERUBAHAN 2018-2023) yang telah ditetapkan.

Terlepas dari segala kekurangannya, program dan kegiatan yang telah kami laksanakan selama tahun 2022 dapat bermanfaat bagi masyarakat Purwakarta.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Tahun 2022 ini, semoga dapat bermanfaat dan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan perikanan dan peternakan kedepan.

## **LAMPIRAN**

# DAFTAR ISI

	Halaman
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Dasar Hukum .....	3
1.3. Kewenangan Pemerintah Daerah.....	5
1.4. Aspek Strategis Daerah.....	7
1.5. Struktur Organisasi .....	9
1.5.1. Sumber Daya Manusia.....	11
1.5.2. Tugas dan Fungsi.....	12
<b>BAB II      PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>14</b>
2.1. Visi dan Misi.....	15
2.1.1. Tujuan, sasaran Jangka Menengah.....	16
2.1.2. Strtegi Perangkat Daerah.....	18
2.2. Strategi dan Arah Pembangunan.....	20
2.3. Prioritas Daerah .....	22
2.4. Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2022.....	26
<b>BAB III     AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>30</b>
3.1. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja.....	30
3.1.1. Ringkasan Kinerja.....	32
3.1.2. Rincian Kinerja.....	32
3.2. Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Kinerja.....	80
3.2.1. Anggaran dan Realisasi Anggaran.....	80
3.2.2. Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Perikanan dan Peternakan.....	80
<b>BAB IV     PENUTUP .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Dinas Perikanan dan Peternakan.....	18
Tabel 2.	Perbandingan Penyediaan Produksi Pangan Untuk Konsumsi Tahun 2020 dan 2021.....	34
Tabel 3.	Produksi Ikan di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Ikan. ....	37
Tabel 4.	Produksi Ikan Tahun 2022 Dibandingkan dengan Tahun 2021 berdasarkan Jenis Usaha.....	38
Tabel 5.	Produksi Ikan Kolam Budidaya Tahun 2022. ....	
Tabel 6.	Produksi Ikan Keramba Jaring Apung (KJA) Tahun 2022 Dibandingkan dengan Tahun 2021. ....	39
Tabel 7.	Produksi Ikan Hasil Tangkapan Tahun 2022 Dibandingkan dengan Tahun 2021.....	42
Tabel 8.	Jumlah Produksi Ternak di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022 Dibandingkan dengan Tahun 2021 (kg). ....	48
Tabel 9.	Penyediaan Pangan Hewani Kabupaten Purwakarta Tahun 2020-2021. ....	46
Tabel 10.	Jumlah Populasi Ternak di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2022 (ekor)....	47
Tabel 11.	Perbandingan Capaian Kinerja Program Inseminasi Buatan Tahun 2020 dan 2021.....	49
Tabel 12.	Data Kelompok Peternakan dan Perikanan Tahun 2022.....	57
Tabel 13.	Hasil Pemeriksaa Kejadian Penyakit Pada Unggas.. ....	63
Tabel 14.	Data Populasi Ternak, Populasi Wajib Suntik dan Hasil Vaksinasi Avian Influenza (A.I) Tahap I di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022. ....	66
Tabel 15.	Data Populasi Ternak, Populasi Wajib Suntik dan Hasil Vaksinasi Avian Influenza (A.I) Tahap II di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022. ....	66
Tabel 16.	Data Populasi Ternak, Populasi Wajib Suntik dan Hasil Vaksinasi Anthrax Tahap I di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022.. ....	66
Tabel 17.	Data Populasi Ternak, Populasi Wajib Suntik dan Hasil Vaksinasi Anthrax Tahap II di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022.....	67
Tabel 18.	Rekapitlasi Vaksinasi PMK di Purwakarta Tahun 2022	
Tabel 19.	Rekapitlasi Rabies di Purwakarta Tahun 2022. ....	67
Tabel 20.	Lokasi Penanganan Penyakit Hewan di Kabupaten Purwakarta, Tahun 2022.....	70
Tabel 21.	Jumlah ternak hewan kesayangan yang ditangani kesehatannya di UPTD Pusat kesehatan Hewan (PUSKESWAN) tahun 2022.....	72
Tabel 22.	Jenis Penyakit Hewan yang ditangani di UPTD PUSKESWAN Tahun 2022. ....	73

Tabel 23.	Jumlah Pemasukan Ternak (Lalu Lintas Ternak) Tahun 2022.....	75
Tabel 24.	Jumlah Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung (BTL).....	81
Tabel 25.	Target dan Realisasi Anggaran Belanja Langsung terkait pencapaian sasaran Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2022.....	89
Tabel 26.	Kelompok Penerima Bantuan sarana UPR.....	97
Tabel 27.	Daftar Kelompok Penerima Bantuan Hibah Barang. ....	98
	Alat Penangkapan Ikan Tahun 2022. ....	99
Tabel 28.	Daftar Kelompok Penerima Bantuan Hibah Barang Prasarana Penangkapan Ikan Tahun 2022.....	99
Tabel 29.	Bantuan pengadaan sarana dan prasarana nelayan tangkap tahun 2021.....	100
Tabel 30.	Data Potensi Perikanan Tangkap Kabupaten Purwakarta Tahun 2022.....	100
Tabel 31.	Hasil Inseminasi Buatan di Kabupaten Purwakarta Tahun 2022.....	103
Tabel 32.	Data /Peternak yang Melaksanakan Pembuatan Silase.....	103
Tabel 33.	Lokasi dan Toko pengawasan peredaran obat hewan Tahun 2022.....	105
Tabel 34.	Rekapitulasi Rekomendasi Keluar/Masuk Produk Peternakan. ....	107
Tabel 35.	Data Perusahaan dan Perseorangan yang mendapatkan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) Tahun 2022.. ....	110

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. RENCANA STRATEGIS Perubahan Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2013-2018.....	111
Lampiran 2. Penetapan Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2022.....	112
Lampiran 3. Realisasi Anggaran Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun Anggaran 2022.....	113
Lampiran 4. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Tahun 2022 Dinas Perikanan dan Peternakan.....	114
Lampiran 5. Rencana Kerja Tahunan APBD Perubahan Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2022.....	115
Lampiran 6. Rencana Aksi APBD Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2022.....	116
Lampiran 7. Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2022.....	117
Lampiran 8. Cascading Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2022.....	118
Lampiran 9. Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2022.....	119

# CASCADING

# Struktur Organisasi

# Penetapan Kinerja (TAPKIN)

# Rencana Kerja Tahunan (RKT)

# RENSTRA 2018-2023

# RENJA 2022

SOP

Reformasi dan PPS 2

# Rencana Aksi Tahun 2022